

DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL

JAGUNG

155



Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL JAGUNG



*Muhammad Aqil
Constance Rapar
Zubachtirodin*



Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pertanian
Kementerian Pertanian



2012

PENGANTAR

Buku ini menghimpun deskripsi beberapa varietas unggul jagung, baik hibrida maupun bersari bebas yang telah dilepas di Indonesia sejak 1951 sampai 2011. Penerbitan Edisi ke tujuh ini merupakan pengembangan dari penerbitan perdana, kedua, ketiga, keempat, Kelima, dan Keenam dengan penambahan beberapa varietas unggul jagung yang dilepas sampai tahun 2011.

Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk memberikan informasi karakter spesifik varietas unggul jagung yang dapat dijadikan sebagai panduan bagi pengguna untuk memperoleh memilih varietas yang sesuai untuk dikembangkan. Selain itu, juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti, pengkaji, mahasiswa, maupun pengguna lainnya.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Saran-saran perbaikan selalu diharapkan untuk penyempurnaan selanjutnya.

Maros, Januari 2012

DAFTAR ISI

Varietas Jagung Bersari Bebas	Halaman
Metro	1
Baster Kuning	2
Kania Putih	3
Malin	4
Harapan	5
Bima	5
Pandu	6
Permadi	6
Bogor Composite-2	7
Harapan Baru	7
Arjuna	8
Bromo	8
Parikesit	9
Abimayu	9
Nakula	10
Sadewa	10
Wiyasa	11
Kalingga	12
Rama	13
Bayu	14
Antasena	15
Wisanggeni	16
Bisma	17
Surya	18
Lagaligo	19
Gumarang	20
Lamuru	21
Kresna	22
Srikandi	23
Palakka	24
Sukmaraga	25
Srikandi Putih-1	26
Srikandi Kuning-1	27
Anoman-1	28

C-1	29
C-2	29
C-3	30
C-4	31
C-5	32
C-6	33
C-7	34
C-8	35
C-9	36
C-10	37
A (Andalas) 4	38
Pioneer 1	39
Pioneer 2	39
Pioneer 3	40
Pioneer 4	41
Pioneer 5	42
Pioneer 6	43
Pioneer 7	44
Pioneer 8	45
Pioneer 9	46
Pioneer 10	47
Pioneer 11	48
Pioneer 12	59
Pioneer 13	50
Pioneer 14	51
Pioneer 15	52
Pioneer 16	53
Pioneer 17	54
Pioneer 18	55
Pioneer 19	56
Pioneer 20	57
Pioneer 21	58
Pioneer 22	59
Pioneer 23	60
IPB 4	61
CPI-1	62
CPI-2	63

Semar-1	64
Semar-2	65
Semar-3	66
Semar-4	67
Semar-5	68
Semar-6	69
Semar-7	70
Semar-8	71
Semar-9	72
Semar-10	73
Bisi-1	74
Bisi-2	75
Bisi-3	76
Bisi-4	77
Bisi-5	78
Bisi-6	79
Bisi-7	80
Bisi-8	81
Bisi-9	82
Bisi-10	83
Bisi-11	84
Bisi-12	85
Bisi-13	86
Bisi-14	87
Bisi-15	88
Bisi-16	89
Bisi-18	90
SHS-1	91
SHS-2	92
SHS-11	93
SHS-12	94
Jaya 1	95
Jaya 2	96
NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)	97
N 35	98
NK 11	99
NK 22	100
NK 33	101
NK 55	102
NK 66	103
NK 81	104
NK 82	105
NK 88	106
NK 99	107

Varietas Jagung Hibrida

Halaman

DK-2	108
DK-3	109
R – 01	110
P-28	111
P-29	112
P-31	113
JK-7	114
JK-8	115
PAC-224	116
PAC-759	117
Bima-1	118
Bima-2 Bantimurung	119
Bima-3 Bantimurung	120
Bima-4 Bantimurung	121
Bima-5 Bantimurung	122
Bima-6 Bantimurung	123
Bima-7	124
Bima-8	125
Bima-9	126
Bima-10	127
Bima-11	128
Bima-12Q	129
Bima-13Q	130
Bima-14 Batara	131
Bima-15 Sayang	132
Provit A1	133
Provit A2	134

METRO

Tahun dilepas	: 1956
Nomor silsilah	: 1130
Asal	: Tequisate Golden Yellow dari Guatemala
Umur	: 75% keluar rambut : 63 hari Panen : 110 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Warna batang	: Hijau kemerahan
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Besar dan silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Mutiara, besar, dan agak gepeng
Warna biji	: Jingga
Baris biji	: Lurus dan sangat rapat
Jumlah baris/tongkol	: Umumnya 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 260 g
Rata-rata hasil	: 3,2 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 4,5 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tidak tahan penyakit bulai (<i>P. maydis</i>), cukup tahan penyakit <i>Helminthosporium</i> sp. dan <i>Puccinia</i> sp.
Keterangan	: Baik untuk tinggi tempat kurang dari 1000 m dpl.

BASTER KUNING

Tahun dilepas	: Antara 1951-1960
Nomor silsilah	: 586
Asal	: Margahayu, Priangan
Umur	: 75% keluar rambut : \pm 90 hari Panen : \pm 130 hari
Batang	: Tinggi dan cukup tegap
Warna batang	: Hijau
Daun	: Panjang
Warna daun	: Hijau
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Sedang
Tongkol	: Cukup besar, panjang, dan agak silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan sangat baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>), besar, agak gepeng, dan tebal
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: Umumnya 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 330 g
Rata-rata hasil	: 3,3 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 4,6 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tidak tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Keterangan	: Baik untuk dataran tinggi

KANIA PUTIH

Tahun dilepas	: Antara 1951-1960
Nomor silsilah	: 1046
Asal	: Kenya Flat White dari Kenya, Afrika
Umur	: 75% keluar rambut : \pm 105 hari Panen : \pm 150 hari
Batang	: Tinggi dan besar
Warna batang	: Hijau
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Kurang tahan
Tongkol	: Besar, panjang, dan silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol kurang rapat
Tipe biji	: Gigi kuda (dent), sangat besar, panjang, gepeng, dan tebal
Warna biji	: Putih
Baris biji	: Lurus dan cukup rapat
Bobot 1000 biji	: \pm 470 g
Rata-rata hasil	: 3,3 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 4,6 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit <i>Helminthosporium</i> dan <i>Puccinia</i> sp., tidak tahan terhadap busuk ujung tongkol
Keterangan	: Baik untuk dataran tinggi

MALIN

Tahun dilepas	: Antara 1951-1960
Nomor silsila	: 851
Asal	: Yellow Corn dan Kalimantan Inggris
Umur	: 75% keluar rambut : \pm 66 hari Panen : \pm 100 hari
Batang	: Tinggi dan cukup tegap
Warna batang	: Hijau
Daun	: Panjang
Warna daun	: Hijau
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Sedang
Tongkol	: Besar, panjang, dan agak silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan sangat baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>), besarnya sedang dan agak bulat
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan sangat rapat
Jumlah baris/tongkol	: Umumnya 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 250 g
Rata-rata hasil	: 3,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 4,2 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tidak tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Keterangan	: Baik untuk tinggi tempat di bawah 1000 m dpl.

HARAPAN

Tahun dilepas	: 1964
Nomor silsilah	: 1364
Asal	: No. 142-48 dari Guatemala
Umur	: 75% keluar rambut : \pm 62 hari Panen : \pm 105 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Daun	: Panjang dan lebar
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Besar, panjang, dan silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>), besar, bundar, gepeng, dan tebal
Warna biji	: Kuning agak kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: Umumnya 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 340 g
Rata-rata hasil	: 3,3 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 5,4 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tidak tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), cukup tahan penyakit <i>Helminthosporium</i> sp. dan <i>Puccinia</i> sp.
Keterangan	: Baik untuk tinggi tempat sampai 1200 m dpl.

BIMA

Tahun dilepas	: 1966
Nomor silsilah	: 1416
Asal	: Eto Amarillo Amerika Selatan
Umur	: Panen : \pm 140 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau, ada yang sampai berwarna ungu
Warna daun	: Hijau tua
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Besar dan agak silindris
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Mutiara, besar, bundar, tebal, dan keras
Warna biji	: Kuning
Bobot 1000 biji	: \pm 360 g
Rata-rata hasil	: 3,7 t/ha pipilan kering
Keterangan	: Baik untuk dataran tinggi

PANDU

Tahun dilepas	: 1966
Nomor silsilah	: 1420
Asal	: Persilangan antara Kania Putih dari Kenya, Afrika dengan varietas lokal dari Desa Kutipan, Wonosobo
Umur	: Panen : \pm 130 hari
Batang	: Tinggi, besar dan manis
Kerebahan	: Sedang
Tipe biji	: Setengah gigi kuda (<i>semi dent</i>), besar, bundar, tebal, dan keras
Warna biji	: Putih
Baris biji	: Lurus dan rapat
Bobot 1000 biji	: \pm 425 g
Rata-rata hasil	: 3,7 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit busuk tongkol
Keterangan	: Baik untuk dataran tinggi

PERMADI

Tahun dilepas	: 1966
Nomor silsilah	: 1430
Asal	: Calamba Yellow Flint (Filipina), KP. 27 (Bogor), Manado kuning (Manado), Malin (Borneo Utara), Metro (Guatemala)
Umur	: 75% keluar rambut : \pm 62 hari Panen : \pm 96 hari
Batang	: Tinggi
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Sedang
Tongkol	: Besar, panjang, dan agak silindris
Kelobot	: Menutup tongkol dengan sangat baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>), besarnya sedang, bundar, tebal, dan keras
Warna biji	: Jingga
Baris biji	: Lurus dan rapat
Bobot 1000 biji	: \pm 280 g
Rata-rata hasil	: 3,3 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tidak tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah

BOGOR COMPOSITE 2

Tahun dilepas	: 1969
Nomor silsilah	: 1422
Asal	: Teuma dari Caribbean Mixed, Caribbean Flint, Amarillo de Cuba, Experimental Hybrid 220, Experimental Hybrid 223, Experimental Hybrid 228, Experimental Hybrid 236, Experimental Hybrid 421, introduksi dari India
Umur	: 75% keluar rambut : \pm 59 hari Panen : \pm 105 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Warna batang	: Hijau, ada yang sampai berwarna ungu
Kerebahan	: Sedang
Tongkol	: Besar dan agak silindris
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Mutiara
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Bobot 1000 biji	: \pm 315 g
Rata-rata hasil	: 3,6 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tidak tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah

HARAPAN BARU

Tahun dilepas	: 1978
Asal	: Persilangan antara Harapan dengan Phil. DMR5
Umur	: 75% keluar rambut : 60 hari Panen : 105-110 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Warna batang	: Hijau
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Besar, panjang, dan silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Setengah mutiara
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: Umumnya 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 261 g
Rata-rata hasil	: 3,6 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit bulai (<i>P. maydis</i>), karat, dan bercak daun

ARJUNA

Tahun dilepas	: 1980
Asal	: TC1 Early DMR (S) C2, introduksi dari Thailand
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 55 hari; Panen : 85 - 90 hari
Batang	: Tinggi sedang
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Cukup besar dan silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Tidak semua tongkol tertutup dengan baik
Tipe biji	: Umumnya mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning, kadang-kadang terdapat 2- 3 biji berwarna putih
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: Umumnya 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 272 g
Rata-rata hasil	: 4,3 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), karat, dan bercak daun
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah

BROMO

Tahun dilepas	: 1980
Asal	: Phil. DMR Comp. 2, introduksi dari Filipina
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 53 hari ; Panen : 85-90 hari
Batang	: Tinggi sedang (<i>medium</i>) dan tegap
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Cukup besar dan silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Putih susu
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: Umumnya 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 241 g
Rata-rata hasil	: 3,8 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit bulai (<i>P. maydis</i>), karat, dan bercak daun
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah

PARIKESIT

Tahun dilepas	: 1981
Asal	: H-DMR, Bogor
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 60 hari Panen : 100-105 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Cukup besar dan silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Umumnya setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: Umumnya 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 286 g
Rata-rata hasil	: 3,8 t/ha
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), agak tahan karat dan bercak daun
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah

ABIMANYU

Tahun dilepas	: 1983
Asal	: Persilangan Randu/Arjuna
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 46 hari Panen : \pm 75 hari
Batang	: Tinggi sedang (<i>medium</i>) dan tegap
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Tongkol	: Cukup besar dan silindris
Kedudukan tongkol	: Di tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol cukup rapat
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Bobot 1000 biji	: \pm 208 g
Rata-rata hasil	: 3,3 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah, di bawah 400 m dpl.

NAKULA

Tanggal dilepas	: 21 Juli 1983
Asal	: Suwan 1, Thailand Penjalinan, Jawa Timur
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 53 hari ; Panen : \pm 85 hari
Batang	: Tinggi sedang (<i>medium</i>) dan cukup tegap
Daun	: Panjang dan lebarnya sedang
Warna daun	: Hijau
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Cukup besar dan agak silindris
Kedudukan tongkol	: Di tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan cukup baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning jingga (<i>orange</i>), kadang-kadang terdapat biji berwarna putih
Baris biji	: Rapat dan cukup lurus
Jumlah baris/tongkol	: Umumnya 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 243 g
Rata-rata hasil	: 3,6 t/ha
Ketahanan	: Agak tahan penyakit bulai (<i>P. maydis</i>)
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah

SADEWA

Tanggal dilepas	: 21 Juli 1983
Asal	: Suwan 1, Thailand, Genjah kretek, Jawa Tengah
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 53 hari ; Panen : \pm 86 hari
Batang	: Tinggi sedang (<i>medium</i>) dan cukup tegap
Daun	: Panjang dan lebarnya sedang
Warna daun	: Hijau
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Cukup besar dan agak silindris
Kedudukan tongkol	: Di tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan cukup baik
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning, kadang-kadang terdapat warna putih
Baris biji	: Rapat dan cukup lurus
Jumlah baris/tongkol	: Umumnya 10 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 283 g
Rata-rata hasil	: 3,7 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Agak peka terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah
Pemulia	: Subandi, A. Sudjana, Suyitno, Ponidi S, B. Gayatri, Amsir Rivin, Achmad M., dan Dian Hadijah G.

WIYASA

Tanggal dilepas	: 28 Desember 1985
Asal	: Kerabat <i>half-sib</i> dari Pool 4 pada generasi kelima
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 58 hari Panen \pm 96 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Warna batang	: Hijau
Daun	: Panjang, sedang sampai lebar
Warna daun	: Hijau agak tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Sedang
Bentuk tongkol	: Besar, panjang dan cukup silindris
Kedudukan tongkol	: Rata-rata di tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan cukup baik
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning sampai kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 10 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 291 g
Rata-rata hasil	: 5,3 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 7,0 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan terhadap bulai (<i>Pheronosclrospora maydis</i>)
Keterangan	: Baik untuk daerah rendah
Pemulia	: Subandi, Rudi Setijono, Achmad Nuraefendi dan Dian Hadian G.

KALINGGA

Tahun dilepas	: 1986
Asal	: Generasi kedelapan dari Pool 4. Dibentuk dari 34 populasi berasal dari bahan dalam dan luar negeri pada awal 1980 dan dikembangkan dengan seleksi <i>half-sib</i>
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 57 hari Panen : \pm 96 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Daun	: Panjang, sedang sampai lebar
Warna daun	: Hijau agak tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Sedang
Tongkol	: Besar, panjang, dan cukup silindris
Kedudukan tongkol	: Rata-rata di tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan cukup baik
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning sampai kuning kemerahan, kadang ada yang warna putih
Baris biji	: Cukup lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: Kebanyakan 12 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 302 g
Rata-rata hasil	: 5,4 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 7,0 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai dataran tinggi

RAMA

Tanggal dilepas	: 1 November 1989
Asal	: Muneng Syntetik 3 dibentuk dari galur S1 yang berasal dari varietas Arjuna dan dua varietas hibrida introduksi, selanjutnya diperbaiki dengan seleksi S1
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 57 hari Panen : 95-100 hari
Batang	: Tinggi dan tegap (\pm 2 m)
Warna batang	: Hijau tua
Warna daun	: Hijau
Perakaran	: Cukup baik
Kerebahan	: Agak tahan
Kedudukan tongkol	: Kira-kira pada pertengahan batang
Kelobot	: Menutup tongkol
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 280 g
Rata-rata hasil	: 5,0 - 6,0 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai, bercak daun, dan karat
Keterangan	: Cukup baik ditanam sampai ketinggian 700 m dpl. dan dapat pula ditanam pada lahan yang sering mengalami kekeringan
Pemulia	: Marsum M. Dahlan, Sugijatni Slamet, dan Ponidi Soepangat

BAYU

Tanggal dilepas	: 6 November 1991
Asal	: Seleksi dari Pool 5, biji hasil tanaman terpilih dari 10 <i>half-sib</i> terbaik pada generasi kedelapan dicampur
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 55 hari Panen : \pm 87 hari
Batang	: Tinggi dan ketegapan sedang
Warna daun	: Hijau
Perakaran	: Cukup baik
Kerebahan	: Sedang
Tongkol	: Cukup besar dan agak silindris
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Putih suram
Baris biji	: Cukup lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 10 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: 271 g
Rata-rata hasil	: 4,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 5,0 - 6,0 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit bulai
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl. Berpotensi untuk meningkatkan produksi di daerah yang menanam jagung putih
Pemulia	: Subandi, A. Sudjana, Ahmad Nuraefendi, Rudi T. Setiono, Dian Hadian G.

ANTASENA

Tanggal dilepas	: 3 November 1992
Asal	: 256 <i>full-sib</i> introduksi dari CIMMYT
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 50 hari Panen : 95-100 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Cukup baik
Kerebahan	: Sedang
Tongkol	: Besar dan silindris
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 275 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 5,0 - 6,0 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Agak tahan penyakit bulai
Keterangan	: Toleran tanah masam, beradaptasi baik dari ketinggian 0 - 1.050 m dpl.
Pemulia	: Helmindar Bahar, Firdaus Kasim, Adri, Syamsurizal, Sumartono, dan Subandi

WISANGGENI

Tahun dilepas	: 1995
Asal	: Seleksi saudara kandung (<i>full-sib</i>) Pool untuk kekeringan, pemilihan berdasarkan indeks kekeringan, potensi hasil dalam kekeringan dan cukup air. Seleksi dilakukan sampai daur ketiga
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 50 hari Panen : \pm 90 hari
Batang	: Ketegapan sedang
Warna batang	: Hijau keunguan
Tinggi tanaman	: \pm 215 cm
Daun	: Lebar, ujung terkulai
Warna daun	: Hijau agak tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Tongkol	: Silindris, diameter \pm 4,5 cm
Kedudukan tongkol	: Sedikit di atas tengah-tengah batang (\pm 120 cm)
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 285 g
Warna janggal	: Putih
Rata-rata hasil	: \pm 5,25 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 8,0 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit bulai
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai 500 m dpl.
Pemulia	: Soegijatni Slamet, Marsum Dahlan, Ulfah Aliawati, Soeyamto, dan Rokaib

BISMA

Tanggal dilepas	: 4 September 1995
Asal	: Persilangan Pool 4 dengan bahan introduksi disertai seleksi massa selama 5 generasi
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 60 hari Panen : \pm 96 hari
Batang	: Tegap, tinggi sedang (\pm 190 cm)
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tongkol	: Besar dan silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah-tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan cukup baik (\pm 95%)
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 307 g
Warna janggol	: Kebanyakan putih (\pm 98 cm)
Rata-rata hasil	: \pm 5,7 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 7,0 - 7,5 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan penyakit karat dan bercak daun
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.
Pemulia:	: Subandi, Rudy Setyono, A. Sudjana, dan Hadiatmi.

SURYA

Tanggal dilepas	: 8 November 1996
Asal	: BISI FS, varietas komposit yang dikembangkan mula-mula oleh Charoen Seed Co.,Ltd. di Thailand, merupakan populasi jagung tropis dari beberapa negara.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 55 hari Masak fisiologis : \pm 98 hari
Batang	: Besar, kokoh, dan tegap
Warna batang	: Hijau bervariasi ungu
Tinggi tanaman	: \pm 200 cm
Daun	: Panjang, bergelombang dan terkulai
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna sekam malai	: Hijau keunguan
Warna anthera	: Sebagian besar ungu dan sedikit kuning
Warna rambut	: Sebagian besar ungu
Tinggi tongkol	: \pm 100 cm
Kelobot	: Tertutup baik
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 305 g
Rata-rata hasil	: 6,9 t/ha
Potensi hasil	: 8 t/ha
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit bulai dan toleran terhadap penyakit karat daun
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah dan sampai ketinggian 1000 m dpl.
Pemulia	: Nasib Wignyo Wibowo dan Putu Darsana

LAGALIGO

Tanggal dilepas	: 8 November 1996
Asal	: Seleksi saudara tiri (<i>half-sib</i>) Arjuna dengan tetua penguji varietas Rama. Rekombinasi menggunakan 20 galur S4 yang berasal dari 10 galur S2 yang daya gabungannya baik, galur S1 dan S3 diseleksi terhadap penyakit bulai
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 50 hari Panen : \pm 90 hari
Batang	: Ketegapan sedang
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 200 - 225 cm
Warna daun	: Hijau agak tua
Perakaran	: Cukup baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Silindris
Tinggi tongkol	: 110 - 125 cm
Kelobot	: Tertutup baik (\pm 95 cm)
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: 280 - 290 g
Warna janggal	: Putih
Rata-rata hasil	: 5,25 t/ha
Potensi hasil	: 7,5 t/ha
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai
Keterangan	: Sesuai untuk dataran rendah
Pemulia	: Marsum Dahlan, Soegijatni Slamet, Moedjiono, Made J. Mejaja,

GUMARANG

Tanggal dilepas	: 25 Februari 2000
Asal	: Disusun dari 20 galur SW2
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 50 hari Masak fisiologis : \pm 82 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 180 cm (160 - 210 cm)
Daun	: Panjang
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Agak seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah (0 - 25%)
Malai	: Semi kompak (50%)
Warna anthera	: Hijau muda (70%)
Warna rambut	: Coklat keunguan (90%)
Tongkol	: Panjang dan silindris
Tinggi letak tongkol	: \pm 88 cm (80 - 100 cm)
Kelobot	: Tertutup baik (75%)
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 273 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 8 t/ha
Ketahanan	: Cukup tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 600 m dpl
Pemulia	: Mustari Basir, Marsum Dahlan, Made J. Mejaya, Yenny Tamburian, dan Firdaus Kasim

LAMURU

Tanggal dilepas	: 25 Februari 2000
Asal	: Dibentuk dari 3 galur GK, 5 galur SW1, GM4, GM12, GM15, GM11, dan galur SW3
Umur	: 50% keluar rambut : 55 hari
Masak fisiologis	: 90 - 95 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: ± 190 cm (160 - 210 cm)
Daun	: Panjang
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Agak seragam
Perakaran	: Baik
Malai	: Semi kompak
Warna anthera	: Coklat muda (80%)
Warna rambut	: Coklat keunguan (75%)
Tongkol	: Panjang dan silindris
Tinggi letak tongkol	: ± 90 cm (85 - 110 cm)
Kelobot	: Tertutup dengan baik (75%)
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: ± 275 g
Rata-rata hasil	: 5,6 t/ha
Potensi hasil	: 7,6 t/ha
Ketahanan	: Cukup tahan terhadap penyakit bulai (<i>Penonosclerospora maydis</i>) dan karat
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 600 m dpl.
Pemulia	: Mustari Basir, Marsum Dahlan, Made J. Mejaya, Arbi Mapped, dan Firdaus Kasim
Teknisi	: Wisnu Undoyo, Arifuddin, Stefanus Misi, dan Ulfa Aliawati

KRESNA

Tanggal dilepas	: 25 Februari 2000
Asal	: (Cetet/Arjuna)/Arjuna. Persilangan jagung lokal Jawa Timur, disilangkan dengan varietas Arjuna, yang hasilnya disebut Cetar. Selanjutnya Cetar disilangkan kembali dengan Arjuna
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 50 hari Masak fisiologis : \pm 90 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 185 cm (160 - 200 cm)
Daun	: Panjang
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Agak seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah (0 - 35%)
Malai	: Semi kompak (55%)
Warna anthera	: Coklat muda (75%)
Warna rambut	: Coklat keunguan (75%)
Tongkol	: Panjang dan silindris
Tinggi letak tongkol	: \pm 95 cm (80 - 110 cm)
Kelobot	: Tertutup baik (85%)
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 270 g
Rata-rata hasil	: 5,2 t/ha
Potensi hasil	: 7 t/ha
Ketahanan	: Cukup tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 600 m dpl
Pemulia	: Mustari Basir, Marsum Dahlan, Made J. Mejaya, Arbi Mapped, dan Firdaus Kasim

SRIKANDI

Tanggal dilepas	: 8 Februari 2001
Asal	: Polycross synthetic (persilangan acak ganda) sejumlah populasi tetua bersegregasi
Umur	: Antesis : \pm 57 hari Panen : \pm 97 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 180 cm
Daun	: Tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Jumlah	: \pm 13 helai
Perakaran	: Baik sampai sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Warna malai	: Bercampur pirang dan putih
Jumlah malai	: rata-rata 17 helai
Warna rambut	: bercampur antara pirang dan putih
Tongkol	: Silindris
Panjang tongkol	: \pm 20 cm
Kedudukan tongkol	: Dipertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol dengan sempurna
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Penuh sampai ke ujung tongkol
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot biji/tongkol	: 110 - 120 g
Bobot 1000 biji	: \pm 300 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha pipilan kering (k.a. 13%)
Potensi hasil	: 8,0 t/ha pipilan kering (k.a. 13%)
Ketahanan	: Tahan terhadap bulai <i>Peronosclerospora</i> , karat daun <i>Puccinia</i> , busuk tongkol <i>Diplodia</i> , dan toleran kekeringan
Keunggulan	: Tanaman tetap hijau pada waktu panen dan rasa jagung muda manis dan renyah
Pemulia	: Saiful Hikam dan Erwin Yuliadi

PALAKKA

Tanggal dilepas	: 14 Februari 2003
Asal	: Dibentuk dari 3 galur GK, 5 Galur SW1, 8 Galur SW3, Galur GM4, GM11, GM12, dan GM15
Umur	: 50% keluar rambut : 52 - 57 hari Masak fisiologis : 95 - 100 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: ± 185 cm (160 - 200 cm)
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Agak seragam
Perakaran	: Dalam, kuat dan baik
Kerebahan	: Agak tahan
Malai	: Semi kompak
Warna malai	: Coklat muda (80%)
Warna rambut	: Coklat keunguan (75%)
Tongkol	: Panjang dan silindris
Tinggi letak tongkol	: ± 100 cm (90 - 110)
Kelobot	: Tertutup baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning tua
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: ± 275 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 8,0 t/ha
Ketahanan	: Peka terhadap penyakit bulai (<i>P. maydis</i>), tahan terhadap penyakit bercak daun (<i>H. maydis</i>), karat daun (<i>Puccinia</i> sp.)
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 600 m dpl
Pemulia	: M. Basir, Marsum Dahlan, Wasmo Wakman, A. Muliadi, Jenny, A. Mappe dan Wisnu Undoyo

SUKMARAGA

Tanggal dilepas	: 14 Februari 2003
Asal	: Bahan introduksi AMATL (<i>Asian Mildew Acid Tolerance Late</i>), asal CIMMYT Thailand dengan Introgressi bahan lokal yang diperbaiki sifat ketahanan terhadap penyakit bulai. Populasi awalnya diseleksi pada tanah kering masam Sitiung Sumbar, dan tanah sulfat masam di Barambai (Kalsel). Hasil kombinasi diuji pada berbagai lingkungan asam dan normal.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 58 hari Masak fisiologis : \pm 105 - 110 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 195 cm (180 - 220 cm)
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau muda
Keragaman tanaman	: Agak seragam
Perakaran	: Dalam, kuat dan baik
Kerebahan	: Agak tahan
Malai	: Semi kompak
Warna rambut	: Coklat keunguan
Tongkol	: Panjang silindris
Tinggi letak tongkol	: \pm 195 cm (90-100 cm)
Kelobot	: Tertutup baik (85%)
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning tua
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 270 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 8,50 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan terhadap penyakit bulai (<i>P. maydis</i>), penyakit bercak daun (<i>H. maydis</i>), dan penyakit karat daun (<i>Puccinia</i> sp.)
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 800 m dpl, adaptif tanah-tanah masam
Pemulia	: Firdaus Kasim, M. Yasin HG., M. Basir, Wasmo Wakman, Syafruddin, A. Muliadi, Nurtitayani, dan Adri

SRIKANDI PUTIH-1

Tanggal dilepas	: 4 Juni 2004
Asal	: Materi introduksi asal CIMMYT Mexico, dibentuk dari saling silang 8 inbrida yang mempunyai daya gabung umum bagus dalam sifat hasil (<i>yield</i>). Inbrida tersebut berasal dari beberapa populasi QPM putih dengan adaptasi lingkungan tropis
Umur	: Berbunga jantan : 55 - 58 hari Berbunga betina : 58 - 60 hari Masak fisiologis : 105 - 110 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 195 cm
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Warna malai	: Kemerahan
Warna rambut	: Kemerahan
Keragaman tanaman	: Seragam (96 - 98%)
Bentuk tongkol	: Sedang dan silindris
Tinggi tongkol	: \pm 95 cm
Kelobot	: Menutup baik (95 - 97%)
Tipe biji	: Semi mutiara dan gigi kuda
Warna biji	: Putih
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 325 g
Endosperm	: Protein : 10,44%; Lisin : 0,410%;
Triptofan	: 0,087%
Rata-rata hasil	: 5,89 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 8,09 t/ha pipilan kering
Ketahanan penyakit	: Tahan hawar daun <i>H. maydis</i> dan karat daun <i>Puccinia</i> sp,
Ketahanan hama	: Tahan hama penggerek batang <i>O.furnacalis</i>
Keterangan	: Dianjurkan ditanam di dataran rendah diutamakan pada musim penghujan
Pemulia	: Firdaus Kasim, M. Yasin HG, Muh. Azrai, Marcia Pabendon, Andi Takdir, Roy Efendi, Nuning A. Subekti, R. Neni Iriany, J. Wargiono, Made J. Mejaya, dan Marsum Dahlan.
Pengusul	: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan

SRIKANDI KUNING-1

Tanggal dilepas	: 4 Juni 2004
Asal	: Materi introduksi asal CIMMYT Mexico, dibentuk dari saling silang 8 galur murni yang memiliki daya gabung baik. Galur pembentuk sintetik tersebut berasal dari F2 dari kelompok hete-rotik A dan B. Selama pembentukan galur telah diseleksi untuk sifat posisi tongkol rendah dan telah tahan penyakit daun
Umur	: Berbunga jantan : 54 - 56 hari Berbunga betina : 56 - 58 hari
Masak fisiologis	: 105 - 110 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: ± 185 cm
Daun	: Panjang dan sedang
Warna daun	: Hijau
Warna malai	: Kemerahan tua
Warna rambut	: Kemerahan tua
Keragaman tanaman	: Seragam (96 - 98%)
Tongkol	: Sedang dan silindris
Kelobot	: Menutup baik (95 - 97%)
Tipe biji	: Semi mutiara, (<i>semi flint</i>) modified hard endosperm
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: ± 275 g
Endosperm	: Protein : 10,38%; Lisin : 0,477%; Triptofan : 0,093%
Rata-rata hasil	: 5,40 t/ha pipilan kering (ka. 15%):
Potensi hasil	: 7,92 t/ha pipilan kering (ka. 15%)
Ketahanan penyakit	: Tahan hawar daun <i>H. maydis</i> dan karat daun <i>Puccinia</i> sp,
Ketahanan hama	: Tahan hama penggerek batang <i>O.furnacalis</i>
Keterangan	: Dianjurkan ditanam di dataran rendah diutamakan pada musim penghujan
Pemulia	: Firdaus Kasim, M.Yasin HG, Muh. Azrai, M.B. Pabendon, Andi Takdir, Roy Efendi, Nuning A. S., Neni Iriany, J.Wargiono, Made J. Mejaya, dan Marsum M. Dahlan.
Pengusul	: Pusat Penelitian dan Pengembnagan Tanaman Pangan

ANOMAN-1

Tanggal dilepas	: 2 Oktober 2006
Asal	: Maros Sintetik-2 dibentuk dari populasi introduksi asal CIMMYT: 'Tuxpeno Sequia C6' (1999). Populasi dasar (S1) dievaluasi dalam lingkungan tercekam kekeringan selama satu siklus. Sejumlah 20 famili S1 terpilih direkombinasi untuk membentuk Maros Sintetik-2
Umur	: Berbunga jantan : \pm 55 hari; Berbunga betina : \pm 56 hari Panen/masak fisiologis : \pm 103 hari
Batang	: Kuat dan tegap
Tinggi tanaman	: \pm 161 cm
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Warna malai	: Kemerahan
Warna rambut	: Kemerahan
Keragaman tanaman	: Agak seragam
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 71 cm
Kelobot	: Tertutup rapat (95%)
Tipe biji	: <i>Dent</i> sampai <i>semi dent</i> (gigi kuda-semi gigi kuda)
Warna biji	: Putih
Jumlah baris/tongkol	: 14 – 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 320 g
Rata-rata hasil	: 4,6 t/ha
Potensi hasil	: 6,6 t/ha
Ketahanan penyakit	: - Agak tahan terhadap bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>) dan tergolong moderat terhadap hawar daun (<i>Helminthosporium turcicum</i>) serta bercak daun kelabu (<i>Cercosporazeae maydis</i>)
Ketahanan abiotis	: Toleran kekeringan (IK > 1,0, kandungan klorofil daun 30,91 – 36,94%)
Daerah adaptasi	: Lingkungan kering bercurah hujan pendek (800-1.200 mm/tahun) dan dataran rendah sampai dataran tinggi (1.100 m dpl.)
Pemulia	: M. Yasin HG, R. Neny Iriany., Made J. Mejaya, Firdaus Kasim, Muh. Azrai, A. Takdir, Nuning A.S., Roy Efendi, Wasmo Wakman, Hj. Suarni, dan Marsum M. Dahlan

C-1

Tahun dilepas	: 1983
Asal	: F1 dari persilangan SC 6385/improved nomor 4. SC 6385 adalah persilangan antara 2 galur S6 berasal dari populasi jagung daerah tropika, Improved nomor 4 adalah populasi dari Amerika Selatan
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 58 hari Panen : 95 - 100 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Besar dan cukup silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Tidak semua tongkol tertutup dengan baik
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 317 g
Rata-rata hasil	: 5,8 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.

C-2

Tanggal dilepas	: 21 Januari 1989
Asal	: CPI-31 adalah dari hibrida <i>three way cross</i> (IEP 87xIEP 88) x IEP 87. IEP 87 dan IEP 88 adalah seleksi Cargill dari galur publik asal daerah tropika
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 55 hari Panen : \pm 92 hari
Batang	: Tegap dan medium - agak tinggi (180 - 190 cm)
Daun	: Panjang, cukup lebar, dan bergelombang
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Besar, cukup silindris, panjang, dan cukup seragam
Kedudukan tongkol	: Agak di bawah dari pertengahan batang
Kelobot	: Tidak semua tongkol tertutup dengan baik
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning agak kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 317 g
Rata-rata hasil	: 6,4 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 8,1 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit busuk batang dan bulai strain Filipina
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah

C-3

Tanggal dilepas	: 3 November 1992
Asal	: Cargill 501 adalah F1 dari hibrida <i>modified three way cross</i> (PA3 x PA6) x (PA11 x PA18). PA3 dan PA6 adalah galur-galur tidak bersaudara, PA11 dan PA18 adalah galur-galur bersaudara (<i>sister lines</i>)
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 55 hari Panen : \pm 95 hari
Batang	: Tegap dan medium - agak tinggi
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Besar, panjang, silindris, dan cukup seragam
Kedudukan tongkol	: Agak di bawah dari pertengahan batang
Kelobot	: Tidak semua tongkol tertutup dengan baik
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: 333 g
Rata-rata hasil	: 6,4 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 8,2 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah

C-4

Tanggal dilepas	: 1997
Asal	: CPX3007, hibrida modifikasi hasil silang tiga jalur antara KOR030/KOR - 024) dengan (KOR038/KOR035). R030/KOR024 adalah hasil silang tunggal dan sebagai induk jantan. KOR038/KOR035 adalah <i>sister lines single cross</i> dan sebagai induk betina. KOR 030 dan KOR024 dikembangkan dari populasi genetik berbeda, sedangkan KOR038 dan KOR035 dikembangkan dari populasi yang sama
Umur	: 100-105 hari
Batang	: Besar dan kekar
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 180-200 cm
Daun	: Lebar, agak tegap
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Baik
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tongkol	: Besar, panjang, berwarna putih
Tinggi tongkol	: 85-100 cm
Tip filling	: Umumnya bagus
Kelobot	: Baik, berwarna hijau
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>), keras
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 320 g
Rata-rata hasil	: 7,5 t/ha
Potensi hasil	: 10,0 t/ha
Ketahanan	: Toleran penyakit bulai, karat, dan hawar daun
Daerah adaptasi	: Lebih cocok untuk dataran rendah
Daerah pengembangan	: Cukup baik untuk wilayah Jawa dan Sulawesi Selatan
Keterangan	: Toleran terhadap kekeringan, kondisi tergenang, dan pH rendah; Pengisian biji tidak sampai ke ujung tongkol

C-5

Tahun dilepas	: 1997
Asal	: C900, <i>modified single cross</i> (CA001/CA002) dengan CB094, dimana induk Betina CA001/CA002 adalah <i>sister line single cross</i> dan induk jantan CB094 adalah galur murni. CA001 dan CA002 dikembangkan dari populasi yang sama, sedangkan galur CB094 dikembangkan dari populasi yang berbeda
Umur	: 95-105 hari
Batang	: Sedang - besar dan kuat
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 180-200 cm
Daun	: Sedang - lebar, agak tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Baik
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tongkol	: Sangat besar, panjang, dan berbentuk silindris
Tinggi tongkol	: 85-100 cm
Tip filling	: Baik
Kelobot	: Menutup dengan baik, berwarna hijau
Tipe biji	: Semi mutiara - mutiara
Warna	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 16 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 335 g
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit karat dan agak toleran terhadap penyakit bulai
Rata-rata hasil	: 8,0 t/ha
Daerah adaptasi	: Lebih cocok untuk dataran rendah dan tinggi
Daerah pengembangan	: Baik untuk wilayah Jawa dan Sumatera Utara
Keterangan	: Agak tahan kekeringan.

C-6

Tahun dilepas	: 1997
Asal	: C5215109(C800), <i>modified single cross</i> (CA001/CA004) dengan CB086, dimana induk betina CA001/CA004 adalah <i>sister line single cross</i> dan induk jantan CB086 galur murni. Galur CA001 dan CA004 dikembangkan dari populasi sama dan galur CB086 dikembangkan dari populasi yang berbeda
Umur	: 98-110 hari
Batang	: Sedang - besar dan kuat
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 200-210 cm
Daun	: Agak tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Baik
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tongkol	: Besar, relatif panjang, berwarna putih
Tinggi tongkol	: 85-100 cm
Tip filling	: Baik
Kelobot	: Menutup dengan baik, berwarna hijau
Biji	: Semi mutiara - mutiara
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 16 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 320 g
Ketahanan	: Agak tahan terhadap penyakit karat dan bulai
Rata-rata hasil	: 10 t/ha
Daerah adaptasi	: Lebih cocok untuk dataran rendah
Daerah pengembangan	: Baik untuk wilayah Jawa dan Lampung

C-7

Tahun dilepas	: 1997
Asal	: C5134004(C717), <i>modified single cross</i> (CA001/CA002) dengan CB003, dimana induk betina CA001/CA002 adalah <i>sister line single cross</i> dan induk jantan CB003 adalah galur murni. Galur murni CA001 dan CA002 dikembangkan dari populasi yang sama, sedangkan galur CB003 dari populasi yang berbeda
Umur	: 95-105 hari
Batang	: Sedang - besar dan kuat
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 185-200 cm
Daun	: Agak tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Baik
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tongkol	: Besar dan relatif panjang, berwarna putih
Tinggi tongkol	: 85-100 cm
Tip filling	: Baik
Kelobot	: Menutup dengan baik, berwarna hijau
Tipe biji	: Semi mutiara - mutiara
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 16 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 320 g
Ketahanan	: Agak tahan terhadap penyakit karat dan bulai
Rata-rata hasil	: 8,1 t/ha
Potensi hasil	: 10,0-12,4 t/ha
Daerah adaptasi	: Lebih cocok untuk dataran rendah dan tinggi
Daerah pengembangan	: Baik untuk wilayah Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara
Keterangan	: Toleran terhadap kekeringan

C-8

Tahun dilepas	: 8 Februari 2000
Asal	: C521 7114 adalah F1 dari silang tunggal modifikasi (<i>modified single cross</i>) antara IT 1725/IT 1625 sebagai tetua betina dan IT 1303 sebagai tetua jantan. IT 1725/IT 1625 adalah silang tunggal dua galur bersaudara (berasal dari satu populasi) IT 1725 dan IT 1625. IT 1303 adalah galur inbred berasal dari populasi lain. IT 1725, IT 1625 dan IT 1303 adalah galur-galur yang dikembangkan di Thailand oleh Departemen penelitian Perbenihan Monsanto, Thailand.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 57 hari (dataran rendah) \pm 76 hari (dataran tinggi) Masak fisiologis : \pm 101 hari (dataran rendah) \pm 143 hari (dataran tinggi)
Batang	: Sedang - besar dan tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 201 cm (dataran rendah); \pm 195 cm (dataran tinggi)
Daun : Tegak	
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tongkol	: Besar dan panjang
Kedudukan tongkol	: Di pertengahan tinggi tanaman (\pm 48% pada dataran rendah dan \pm 45% pada dataran tinggi)
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: <i>Flintish</i> (mendekati <i>flint</i>)
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 320 g
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit karat <i>H. maydis</i> dan <i>H. turcicum</i> , moderat tahan bulai, moderat toleran penyakit <i>Rhizoctonia</i> dan busuk tongkol
Rata-rata hasil	: 8,7 t/ha
Potensi hasil	: 10,0 - 11,7 t/ha
Daerah adaptasi	: Dataran rendah sampai tinggi (Sumatera Utara, Lampung, Jawa dan Sulawesi Selatan)
Keunggulan	: Warna biji lebih tua, lebih sedikit serangan busuk pelepah dan busuk tongkol
Pengusul	: PT. Monagro Kimia

C-9

Tahun dilepas	: 8 Februari 2001
Asal	: C521 8014 adalah F1 dari silang tunggal modifikasi (<i>modified Single cross</i>) antara IT 1725/IT1625 segai tetua betina dan IT 1712 sebagai tetua jantan. IT 1725/IT 1625 adalah silang tunggal dua galur bersaudara (berasal dari dua populasi) IT 1725 dan IT 1625. IT 1712 adalah galur inbred berasal dari populasi lain. IT 1725, IT 1625 dan IT 1712 bentuk/dikembangkan di Thailand oleh Departemen Penelitian Perbenihan Monsanto, Thailand.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 57 hari (dataran rendah) \pm 76 hari (dataran tinggi) Masak fisiologis : \pm 101 hari (dataran rendah) \pm 140 hari (dataran tinggi)
Batang	: Sedang - besar dan tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 201 cm (dataran rendah) ; \pm 195 cm (dataran tinggi)
Daun	: Tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tongkol	: Besar dan dengan panjang <i>medium</i>
Kedudukan tongkol	: Sedikit di bawah pertengahan tinggi tanaman (\pm 94 cm pada dataran rendah dan \pm 87 cm pada dataran tinggi)
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: <i>Flintish</i> (mendekati <i>flint</i>)
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 330 g
Warnah janggal	: Putih
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit karat <i>H. maydis</i> dan <i>H. turcicum</i> , moderat tahan bulai, moderat toleran penyakit <i>Rhizoc tonia</i> dan busuk tongkol
Rata-rata hasil	: 8,7 t/ha
Potensi hasil	: 10,0 - 11,8 t/ha
Daerah adaptasi	: Dataran rendah sampai dataran tinggi (Sumatera Utara, Lampung, Jawa dan Sulawesi Selatan)
Keunggulan	: Warna biji lebih tua, lebih sedikit serangan busuk pelepah dan busuk tongkol
Pengusul	: PT. Monagro Kimia

C-10

Tahun dilepas	: 8 Februari 2001
Asal	: C521 7118 adalah F1 dari silang tunggal modifikasi (<i>modified single cross</i>) antara IT 1303/PI 846 sebagai tetua betina dan IT1751 sebagai tetua jantan. IT 1303/PI 846 adalah silang Tunggal dua galur inbred berkerabat dekat (berasal dari dua populasi yang berkerabat dekat), sedangkan IT 1751 adalah galur berasal dari populasi lain. IT 1303 dan IT 1751 dibentuk/ dikembangkan di Stasion Penelitian Thailan dan PI 846 di Stasion Penelitian Filipina.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 59 hari (dataran rendah) \pm 73 hari (dataran tinggi); Masak fisiologis : \pm 102 hari dataran rendah \pm 133 hari (dataran tinggi)
Batang	: Sedang - besar dan tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 205 cm (dataran rendah); \pm 210 cm (dataran tinggi)
Daun	: Semi - tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tongkol	: Besar dan panjang
Kedudukan tongkol	: Dipertengahan tinggi tanaman (\pm 100 cm pada dataran rendah dan \pm 102 cm pada dataran tinggi)
Kelobot	: Menutup dengan baik
Tipe biji	: <i>Semi flint - flint</i>
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 315 g
Warna janggél	: Putih
Ketahanan	: Agak Toleran terhadap penyakit karat <i>H. maydis</i> dan <i>H. turcicum</i> , agak tahan penyakit bulai, agak toleran penyakit <i>Rhizoctonia</i> dan busuk tongkol
Rata-rata hasil	: 8,2 t/ha
Potensi hasil	: 10,0 - 11,2 t/ha
Daerah adaptasi	: Dataran rendah sampai dataran tinggi (Sumatera Utara, Lampung, Jawa dan Sulawesi Selatan)
Keunggulan	: Warna biji lebih tua, lebih sedikit serangan busuk pelepah dan busuk tongkol
Pengusul	: PT. Monagro Kimia

A (ANDALAS) 4

Tanggal dilepas	: 27 Oktober 2000
Asal	: Persilangan antara varietas UT-1 dan varietas UT-2. UT-1 berasal dari populasi dasar introduksi RRC. UT-2 dari populasi dasar jagung lokal Sangir. Kedua varietas tersebut didapatkan dengan cara <i>bulk selfing</i> .
Umur	: Agak dalam 50% keluar polen : 56 - 58 hari 50% keluar rambut : 58 - 62 hari Masak fisiologis : \pm 96 hari (< 600 m dpl) – \pm 118 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Besar dan kuat
Tinggi tanaman	: \pm 205 cm
Warna daun	: Hijau
Warna malai	: Putih kekuningan
Warna rambut	: Putih kemerahan
Keragaman tanaman	: Seragam
Kerapatan tanaman	: Dianjurkan jarak tanam 70 cm x 20 cm. 1 butir/lubang (71.428 tanaman/ha)
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk tongkol	: Panjang dan silindris (\pm 21 cm)
Kedudukan tongkol	: Di bawah pertengahan tinggi tanaman (\pm 88 cm)
Kelobot	: Menutupi tongkol dengan baik
Tipe biji	: Mutiara
Warna biji	: Kuning orange
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 – 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 312 g
Rata-rata hasil	: 10,9 t/ha
Potensi hasil	: 12,3 t/ha
Ketahanan	: Tahan terhadap bulai, busuk tongkol diplodia dan hawar daun <i>H. turcicum</i> serta sangat tahan terhadap karat daun.
Daerah adaptasi	: Beradaptasi sangat luas dari dataran rendah sampai ketinggian 1200 m dpl.
Peneliti	: Rudi T. Setiono, H. Syukri S., Darfius Mahyuddin, Sharul Zen, dan BS. Prakoso.

PIONEER 1

Tanggal dilepas	: 20 Mei 1985
Asal	: F1 dari <i>three way cross</i> antara X 076 dan M 6181. Z 076 adalah <i>single cross</i> antara galur tropical inbreed, M 6181 adalah tropical inbreed dari Pioneer Overseas Corp, Filipina
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 62 hari Panen : \pm 100 hari
Batang	: Tegap dan tingginya sedang (\pm 150 cm)
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Besar, silindris, dan cukup seragam
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna	: Kuning kemerahan dan merata
Baris biji	: Cukup lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 290 g
Rata-rata hasil	: 5,6 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan terhadap penyakit karat, tahan penyakit bulai strain Filipina (<i>Peronosclerospora philippinensis</i> Weston)
Keterangan	: Baik ditanam untuk dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.

PIONEER 2

Tanggal dilepas	: 5 April 1986
Asal	: F1 dari <i>three way cross</i> antara F3228 dan M3228. F3228 adalah <i>single cross</i> antara galur tropical inbreed dari Pioneer Overseas Corporation, Filipina. M3228 adalah tropical inbreed dari Pioneer Overseas Corporation, Filipina
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 56 hari Panen : \pm 100 hari
Batang	: Tegap dan tingginya sedang (\pm 180 cm)
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Tongkol	: Besar, silindris, dan seragam
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning tua kemerahan dan merata
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 300 g
Rata-rata hasil	: 6,3 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10,0 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat, bulai strain Filipina (<i>Peronosclerospora philippinensis</i> Weston), dan penyakit daun <i>Leaf blight</i>
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1.000 m dpl.

PIONEER 3

Tanggal dilepas	: 3 November 1992
Asal	: F1 dari hibrida silang ganda (<i>double cross hybrid</i>) antara F 3278 dan M 3278 F 3278 adalah hibrida silang tunggal antara dua galur yang dikembangkan oleh Pusat Penelitian Pioneer Over-seas Corp. Filipina, M3278 adalah hibrida silang tunggal antara dua galur yang dikembangkan oleh Pusat Penelitian Pioneer Overseas Corporation di Jepang dan Filipina
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 54 hari Panen : \pm 98 hari
Batang	: Tegap dan tingginya sedang (\pm 200 cm)
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Tongkol	: Besar, silindris, dan seragam
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 290 g
Rata-rata hasil	: 6,4 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 9 - 10 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit karat, bulai, dan penyakit daun
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 750 m dpl.

PIONEER 4

Tanggal dilepas	: 25 Juni 1993
Asal	: F1 dari <i>three way cross</i> antara M YIG 67 dengan F YIG 67. - M YIG 67 adalah "Tropical inbred" dari Pioneer Overseas Corporation Filipina - F YIG 67 adalah <i>single cross</i> antara dua "Tropical inbred" dari Pioneer Overseas Corporation Filipina.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 57 hari Masak fisiologis : \pm 98 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 238 cm
Daun	: Panjang, lebar dan agak tegak
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Tongkol	: Besar, silindris, dan seragam
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 265 g
Rata-rata hasil	: 6,9 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 9 - 11 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit karat dan penyakit daun.
Keterangan	: Baik ditanam untuk daerah dataran rendah sampai ketinggian 750 m dpl.

PIONEER 5

Tanggal dilepas	: 25 Juni 1993
Asal	: F1 dari <i>three way cross</i> antara M YIG 68 dengan F YIG 68. - M YIG 68 adalah "Tropical inbred" dari Pioneer Overseas Corporation, Filipina - F YIG 68 adalah <i>single cross</i> antara dua galur "Tropical inbred" dari Pioneer Overseas Corporation, Filipina.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 54 hari
Masak fisiologis	: \pm 95 hari
Batang	: Medium dan tegap
Tinggi tanaman	: \pm 223 cm
Daun	: Panjang, lebar dan agak tegak
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Tongkol	: Besar, silindris, dan seragam
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah batang
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 259 g
Rata-rata hasil	: 6,8 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 9 - 10 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit bulai, karat, dan penyakit daun
Keterangan	: Baik ditanam untuk dataran rendah sampai ketinggian 750 m dpl.

PIONEER 6

Tanggal dilepas	: 30 Juli 1996
Asal	: F1 dari silang tiga jalur (<i>three way cross</i>) antara M3015 dengan F3015. M3015 adalah galur murni tropis (tropical inbred). F3015 adalah F1 dari silang tunggal antara 2 galur murni tropis yang dikembangkan Pioneer Corp. Philippines
Umur	: 50% keluar rambut : ± 57 hari di dataran rendah (< 600 m dpl.) ± 62 hari di dataran tinggi (> 600 m dpl.) Masak fisiologis : ± 96 hari di dataran rendah ± 116 hari di dataran tinggi
Batang	: Tegap, tinggi
Tinggi tanaman	: ± 230 cm
Daun	: Setengah tegak dan lebar
Warna daun	: Hijau
Perakaran	: Sedang sampai baik
Kerebahan	: Cukup tahan rebah
Keragaman tanaman	: Baik dan seragam
Tongkol	: Besar, panjang, silindris, dan berkualitas baik
Kedudukan tongkol	: Sedang, di pertengahan batang
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Oranye/kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: ± 318 g
Rata-rata hasil	: 9,04 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 12 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit bulai, tahan terhadap busuk batang dan karat daun
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai dataran tinggi 1300 m dpl.

PIONEER 7

Tanggal dilepas	: 30 Juli 1996
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara M3012 dengan F3012. M3012 adalah galur murni tropis (<i>tropical inbred</i>). F3012 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh Pioneer Overseas Corp. (Thailand) Ltd.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 58 hari di dataran rendah (< 600 m dpl.) \pm 66 hari di dataran tinggi (> 600 m dpl.) Masak fisiologis : \pm 100 hari di dataran rendah, \pm 113 hari di dataran tinggi
Batang	: Tegap, tinggi, dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 235 cm
Daun	: Tegak dan sempit
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat baik dan seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tongkol	: Besar, panjang, silindris, dan berkualitas
Kedudukan tongkol	: Sedang, di pertengahan batang
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Oranye terang
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 285 g
Rata-rata hasil	: 8,75 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 11,31 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup toleran terhadap penyakit bulai dan penyakit daun utama lainnya
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai dataran tinggi 1300 m dpl.

PIONEER 8

Tanggal dilepas	: 30 Juli 1996
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara M3013 dengan F3013. M3013 dan F3013 adalah galur murni tropis inbred (<i>tropical inbred</i>) yang dikembangkan oleh Pioneer Overseas Corporation (Thailand) Ltd.
Umur	: 50% keluar rambut : ± 55 hari di dataran rendah (< 600 m dpl.) ± 65 hari di dataran tinggi (> 600 m dpl.) Masak fisiologis : ± 100 hari di dataran rendah, ± 118 hari di dataran tinggi
Batang	: Tingginya sedang, tegap, dan kokoh
Tinggi tanaman	: ± 212 cm
Daun	: Tegak dan sempit
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat baik dan seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tongkol	: Besar dan berkualitas baik
Kedudukan tongkol	: Cukup rendah, di bawah pertengahan batang
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Oranye terang
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: 301 g
Rata-rata hasil	: 8,79 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 11,96 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup toleran terhadap penyakit bulai, tahan terhadap karat daun
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai dataran tinggi 1300 m dpl.

PIONEER 9

Tanggal dilepas	: 30 Juli 1996
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara M3023 dengan F3023. M3023 dan F3023 adalah galur murni tropis (<i>tropical inbred</i>) yang dikembangkan oleh Pioneer Overseas Corporation, Philippines
Umur	: 50% keluar rambut : ± 60 hari di dataran rendah (< 600 m dpl.) ± 67 hari di dataran tinggi (> 600 m dpl.) Masak fisiologis : ± 100 hari dataran rendah, ± 113 hari di dataran tinggi
Batang	: Tinggi, tegap, dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: ± 232 cm
Daun	: Setengah tegak dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Sangat baik dan seragam
Perakaran	: Sangat baik dengan adanya akar penunjang
Kerebahan	: Tahan rebah
Tongkol	: Besar, panjang, silindris, seragam, dan berkualitas baik
Kedudukan tongkol	: Cukup rendah, di bawah pertengahan batang
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Oranye/kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: ± 324 g
Rata-rata hasil	: 8,98 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 11,7 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit bulai, tahan terhadap karat daun, dan busuk tongkol
Keterangan	: Beradaptasi baik di daerah dengan curah hujan cukup. Baik untuk dataran rendah sampai dataran tinggi 1300 m dpl.

PIONEER 10

Tanggal dilepas	: 22 Juni 1999
Asal	: F1 dari silang tiga jalur (<i>three way cross</i>) antara M30A10 dengan F30A10. M30A10 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred Philippines, Inc.</i> F30A10 adalah F1 dari silang tunggal antara 2 galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred (Thailand) Co., Ltd.</i>
Umur	: Agak dalam 50% polinasi : \pm 55- 57 hari 50% keluar rambut : \pm 55-61 hari Masak fisiologis : \pm 93 hari (< 600m dpl), \pm 117 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 200 cm
Daun	: Tegak dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Agak sampai tahan
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna sekam	: Hijau
Warna anthera	: Kuning
Warna rambut	: Putih dengan merah muda di ujung
Tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman (86 cm)
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 303 g
Kandungan nutrisi	: 5,4% minyak, 10,2% protein, dan 71,4% tepung
Rata-rata hasil	: 7,66 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 11 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat daun, cukup tahan terhadap busuk tongkol <i>Diplodia</i> , bulai, busuk batang <i>Pythium</i> , hawar daun <i>H. turcicum</i> , dan agak rentan terhadap busuk batang bakteri
Daerah adaptasi	: Beradaptasi luas di dataran rendah dan dataran tinggi

PIONEER 11

Tanggal dilepas	: 22 Juni 1999
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara M30A55 dengan F30A55. M30A55 dan F30A55 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred (Thailand), Co.,Ltd.</i>
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : $\pm 56 - 57$ hari 50% keluar rambut : $\pm 57 - 68$ hari Masak fisiologis : ± 96 hari (< 600 m dpl) ± 124 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Besar dan sangat kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: ± 227 cm
Daun	: Tegak dan sempit
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak, besar, dan terbuka
Warna sekam	: Hijau
Warna anthera	: Kuning
Warna rambut	: Putih
Tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman (± 101 cm)
Kelobot	: Menutup biji kurang baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: ± 278 g
Kandungan nutrisi	: 5,3% minyak, 10,2% protein, dan 71,5% tepung
Rata-rata hasil	: 7,66 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 12 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat daun, agak rentan terhadap hawar daun <i>H. turcicum</i> , busuk tongkol <i>Diplodia</i> , busuk batang <i>Pythium</i> , dan rentan terhadap bulai serta busuk batang bakteri
Daerah adaptasi	: Beradaptasi pada daerah dengan tingkat serangan rendah
Pengusul	: PT. Pioneer Hibrida Indonesia

PIONEER 12

Tanggal dilepas	: 22 Juni 1999
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara M30A97 dengan F30A97. M30A97 dan F30A97 adalah galur murni tropis yang dikembangkan secara berurutan oleh <i>Pioneer Hi-bred Philippines, Inc.</i> dan <i>Pioneer Hi-Bred, (Thailand) Co. Ltd.</i>
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : $\pm 56 - 59$ hari 50% keluar rambut : $\pm 57 - 60$ hari Masak fisiologis : ± 92 hari (< 600 m dpl) ± 120 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Besar dan kokok
Warna batng	: Hijau
Tinggi tanaman	: ± 211 cm
Daun	: Tegak dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Baik dan kuat
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tidak terbuka, ujung terkulai
Warna sekam	: Hijau
Warna anthera	: Kuning
Warna rambut	: Putih dengan merah muda di ujungnya
Tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Agak tinggi, di pertengahan tinggi tanaman (± 91 cm)
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: ± 289 g
Kandungan nutrisi	: 5,6% minyak, 10,6% protein, dan 71,2% tepung
Rata-rata hasil	: 8,1 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 12 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat daun, busuk tongkol <i>Diplodia</i> , dan busuk batang bakteri; agak tahan terhadap bulai, hawar daun <i>H. turcicum</i> , dan busuk batang <i>Pythium</i>
Daerah adaptasi	: Beradaptasi luas pada dataran rendah dan tinggi
Pengusul	: PT. Pioneer Hibrida Indonesia

PIONEER 13

Tanggal dilepas	: 22 Juni 1999
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara M30D44 dengan F30D44. M30D44 dan F30D44 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred Philippines, Inc.</i>
Umur	: Berumur sedang 50% polinasi : $\pm 54 - 57$ hari 50% keluar rambut : $\pm 55-58$ hari Masak fisiologis : ± 90 hari (< 600 m dpl), ± 115 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Tinggi, tegap dan kokoh
Warna batang	: Ungu
Tinggi tanaman	: ± 207 cm
Daun	: Tegak dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak dan agak terbuka
Warna sekam	: Merah
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Ungu
Tongkol	: Besar, panjang, dan silindris
Kedudukan tongkol	: Rendah, di bawah pertengahan tinggi tanaman (± 77 cm)
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: ± 279 g
Kandungan nutrisi	: 5,5% minyak, 10,4% protein, dan 71,1 tepung
Rata-rata hasil	: 8,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 11 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Agak tahan terhadap penyakit karat daun, bulai, busuk tongkol <i>Diplodia</i> , busuk batang bakteri, dan hawar daun <i>H. turcicum</i> ; tahan terhadap busuk batang <i>Pythium</i>
Daerah adaptasi	: Beradaptasi luas pada dataran rendah dan tinggi
Pengusul	: PT. Pioneer Hibrida Indonesia

PIONEER 14

Tanggal dilepas	: 22 Juni 1999
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara M30V69 dengan F30V69. M30 V69 dan F30V69 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred Philippines, Inc.</i>
Umur	: Berumur sedang 50% polinasi : \pm 53-57 hari 50% keluar rambut : \pm 54-58 hari Masak fisiologis : \pm 89 hari (< 600 m dpl) \pm 112 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Tegak dan kokoh
Warna batang	: Ungu
Tinggi tanaman	: \pm 203 cm
Daun	: Agak tegak dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak dan agak terbuka
Warna sekam	: Hijau
Warna anthera	: Merah
Warna rambut	: Merah
Tongkol	: Besar dan silindris
Kedudukan tongkol	: Rendah, di bawah pertengahan tinggi tanaman (\pm 74 cm)
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 301 g
Kandungan nutrisi	: 5,2% minyak, 10,4% protein, dan 71,3% tepung
Rata-rata hasil	: 7,58 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 11 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Agak tahan terhadap penyakit karat daun dan busuk batang bakteri; tahan terhadap bulai, busuk tongkol <i>Diplodia</i> , hawar daun <i>H.turcicum</i> , dan busuk batang <i>Pythium</i>
Daerah adaptasi	: Beradaptasi luas pada dataran rendah dan tinggi.
Pengusul	: PT. Pioneer Hibrida Indonesia

PIONEER 15

Tanggal dilepas	: 27 Oktober 2000
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara M30M50 dengan F30M50. M30A10 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred Philippines Inc.</i> F30A10 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred (Thailand) Co., Ltd.</i>
Umur	: Berumur sedang 50% polinasi : \pm 54 hari 50% keluar rambut : \pm 56 hari Masak fisiologis : \pm 96 hari (< 600 m dpl) \pm 125 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau keunguan
Tinggi tanaman	: \pm 233 cm
Daun	: Tegak dan sempit
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sedang sampai baik
Kerebahan	: Sedang sampai baik
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Hijau
Warna sekam	: Hijau
Warna rambut	: Merah ungu
Tongkol	: Besar, panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Sedang, di pertengahan tinggi tanaman (+ 104 cm)
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 265 g
Kandungan nutrisi	: 4,9% minyak; 9,6% protein; dan 73,5% tepung
Rata-rata hasil	: 8,1 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 11 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai, karat daun, busuk tongkol <i>Diplodia</i> dan virus. Cukup tahan terhadap hawar daun <i>H. turcicum</i> ; serta ketahanan sedang terhadap busuk batang bakteri dan busuk tongkol <i>Gibberella</i> ; agak rentan terhadap bercak daun <i>C.zene-maydis</i> .
Daerah adaptasi	: Cukup luas (Jawa, Sumatera Selatan, Sumatera Utara baik musim kemarau/hujan)
Pengusul	: PT. Pioneer Hibrida Indonesia

PIONEER 16

Tanggal dilepas	: 8 Februari 2001
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara M30P77 dengan F30P77. M30P77 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred</i> (Thailand) Co., Ltd. F30P77 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred</i> Philippines, Inc.
Umur	: Berumur sedang 50% polinasi : \pm 54 hari 50% keluar rambut : \pm 55 hari Masak fisiologis : \pm 97 hari (< 600 m dpl) \pm 125 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau keunguan
Tinggi tanaman	: \pm 246 cm
Daun	: Tegak dan sempit
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Sedang sampai baik
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Kuning
Warna sekam	: Hijau
Warna rambut	: Merah muda
Tongkol	: Besar, panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Sedang, di pertengahan tinggi tanaman (\pm 110 cm)
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 324 g
Kandungan nutrisi	: 4,4% minyak; 10,0% protein; dan 73,5% tepung
Rata-rata hasil	: 8,2 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 11 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap busuk batang bakteri; cukup tahan terhadap karat daun, busuk tongkol <i>Gibberella</i> , virus, dan bercak daun <i>C. zeae-maydis</i> ; dan ketahanan sedang terhadap hawar daun <i>H. turcicum</i> dan busuk tongkol <i>Diplodia</i>
Keunggulan	: Batang kokoh dan perakaran baik, sehingga lebih tahan terhadap kerobohan.
Pengusul	: PT. Pioneer Hibrida Indonesia

PIONEER 17

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara F30P60 dengan M30P60. F30P60 dan M30P60 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred Philippines, Inc.</i>
Umur	: Berumur agak dalam 50% polinasi : \pm 53 hari 50% keluar rambut : 55 hari Masak fisiologis : \pm 97 hari (< 600 m dpl) \pm 122 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Besar dan cukup kokoh
Warna batang	: Hijau terang
Tinggi tanaman	: \pm 227 cm
Daun	: Setengah tegak dan sempit
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sedang sampai baik
Kerebahan	: Sedang sampai baik
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Merah
Warna sekam	: Hijau
Warna rambut	: Merah
Tongkol	: Sedang, panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Sedang, di pertengahan tinggi tanaman (\pm 100 cm)
Kelobot	: Menutup biji dengan sangat baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 306 g
Kandungan nutrisi	: 4,8% minyak; 9,3% protein; dan 73,1 tepung (78 ulangan)
Rata-rata hasil	: 8,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11 - 12 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: - Tahan terhadap hawar daun <i>H. turcicum</i> , bercak daun <i>C. zeae-maydis</i> , busuk daun, bulai, dan virus serta - Cukup tahan terhadap busuk tongkol <i>Diplodia</i> - Agak rentan terhadap busuk batang bakteri
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, bijinya berkualitas sangat baik, batang kokoh dengan perakaran sedang sampai baik, cukup tahan terhadap kerobohan

PIONEER 18

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: F1 dari silang tiga jalur (<i>three way cross</i>) antara F30R49 dengan M30R49. F30R49 adalah F1 dari silang tunggal antara dua galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred Philippines, Inc.</i> M30R49 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred Philippines, Inc.</i>
Umur	: Berumur sedang : 50% polinasi : \pm 53 hari 50% keluar rambut : \pm 55 hari Masak fisiologis : \pm 95 hari (< 600 m dpl) \pm 118 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau keunguan
Tinggi tanaman	: \pm 220 cm
Daun	: Setengah tegak dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Kurang seragam
Perakaran	: Sedang sampai baik
Kerebahan	: Sedang sampai baik
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Merah
Warna sekam	: Hijau keunguan
Warna rambut	: Merah sampai merah muda
Tongkol	: Besar, panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Sedang, di pertengahan tinggi tanaman (\pm 104 cm)
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning kemerahan
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 301 g
Kandungan nutrisi	: 4,4% minyak; 10,0% protein, dan 73,5% tepung (54 ulangan)
Rata-rata hasil	: 7,3 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10 - 11 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: - Tahan terhadap bulai, karat daun, busuk tongkol <i>Gibberella</i> , dan <i>Diplodia</i> ; cukup tahan hawar daun <i>H. turcicum</i> , busuk batang bakteri dan virus - Ketahanan sedang terhadap bercak daun <i>C. zea-maydis</i>
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, bijinya berkualitas baik, batang kokoh dengan perakaran sedang sampai baik, cukup tahan terhadap kerobohan dan kekeringan.

PIONEER 19

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara F30Y42 dengan M30Y42. F30Y42 adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred Philippines, Inc.</i> M30Y42 adalah galur murni Tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred (Thailand) Co, Ltd.</i>
Umur	: Berumur agak dalam 50% polinasi : \pm 54 hari 50% keluar rambut : 55 hari Masak fisiologis : \pm 98 hari (< 600 m dpl) \pm 122 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Besar dan kokok
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 220 cm
Daun	: Tegak dan agak lebar
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sedang sampai baik
Kerebahan	: Sedang sampai baik
Bentuk malai	: Besar, terbuka, dan agak terkulai
Warna malai	: Ungu
Warna sekam	: Hijau keunguan
Warna rambut	: Hijau/putih dengan merah muda di ujungnya
Tongkol	: Besar, panjang, dan silindris
Kedudukan tongkol	: Sedang, di pertengahan tinggi tanaman (\pm 102 cm)
Kelobot	: Menutup biji kurang baik
Tipe biji	: Setengah mutiara
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14-16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 300 g
Kandungan nutrisi	: 4,8% minyak; 9,3% protein; dan 73,1% tepung
Rata-rata hasil	: 7,7 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11 - 12 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: - Tahan terhadap bulai dan busuk tongkol <i>Gibberella</i> . Cukup tahan terhadap hawar daun <i>H. turcicum</i> , bercak daun <i>C. zea-maydis</i> , dan busuk tongkol <i>Diplodia</i> dan virus. - Ketahanan sedang terhadap karat daun serta agak rentan Terhadap busuk batang bakteri
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, biji kualitasnya baik, batang kokoh, perakaran sedang sampai baik, tahan terhadap kerobohan dan kekeringan.

PIONEER 20

Tanggal dilepas	: 29 Juli 2003
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara galur murni F30D55 dengan M30D55, keduanya adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred (Thailand) Co., Ltd.</i>
Umur	: Berumur genjah 50% polinasi : \pm 53 hari 50% keluar rambut : \pm 54 hari Masak fisiologis : \pm 90 hari (< 600 m dpl) \pm 110 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Besar dan kokok
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 225 cm
Daun	: Tegak dan agak lebar
Warna	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sedang sampai baik
Kerebahan	: Sedang sampai baik
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Kuning
Warna sekam	: Hijau
Warna rambut	: Hijau terang/putih
Tongkol	: Sedang, silindris, pengisian biji baik
Kedudukan tongkol	: Di pertengahan tinggi tanaman (\pm 100 cm)
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Tidak lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 279 g
Rata-rata hasil	: 6,0 - 10 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10,9 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: - Toleran terhadap busuk tongkol <i>Gibberella</i> , bercak daun kelabu <i>Cercospora zea-maydis</i> , dan ketahanan sedang terhadap karat daun - Agak rentan terhadap hawar daun <i>H. turcicum</i> dan <i>Diplodia</i> , virus complex dan perkecambahan tongkol. - Rentan terhadap busuk batang bakteri, bulai, dan busuk tongkol
Keunggulan	: - Potensi hasil tinggi dan biji berkualitas baik dengan pengisian biji yang baik - Batang cukup kokoh dan perakaran baik sehingga cukup tahan terhadap kerobohan

PIONEER 21

Tanggal dilepas	: 29 Juli 2003
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara galur murni F30Y87 dengan M30Y877, keduanya adalah galur murni Tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred</i> (Thailand) Co., Ltd
Umur	: Berumur agak dalam 50% polinasi : \pm 54 hari 50% keluar rambut : \pm 56 hari Masak fisiologis : \pm 95 hari (< 600 m dpl) \pm 117 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Tegap besar, dan cukup kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 210 cm
Daun	: Setengah tegak dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Putih kekuningan
Warna sekam	: Hijau keunguan
Warna rambut	: Hijau terang terang/putih dengan warna kemerahan di ujungnya
Tongkol	: Besar panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Di pertengahan tinggi tanaman (95 cm)
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Tidak lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 311 g
Rata-rata hasil	: 6,1 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 13,3 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: - Tahan terhadap karat daun, bercak daun kelabu <i>C. zea-maydis</i> ; - Ketahanan sedang terhadap busuk tongkol <i>Diplodia</i> , virus, dan perkecambahan tongkol - Agak rentan terhadap busuk batang bakteri dan bulai
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi dan bijinya berkualitas baik dengan pengisian Biji yang baik. Batangnya cukup kokoh dan berperakaran baik Sehingga cukup tahan terhadap kerobohan

PIONEER 22

Tanggal dilepas	: 29 Juli 2003
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara galur murni F30D88 dengan M30D88, keduanya adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred (Thailand) Co., Ltd.</i> dan <i>Hi-Bred Philippines, Inc.</i>
Umur	: Berumur agak dalam 50% polinasi : \pm 56 hari 50% keluar rambut : \pm 58 hari Masak fisiologis : \pm 95 hrari (< 600 m dpl) \pm 118 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Tegap dan cukup kokok
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 215 cm
Daun	: Setengah tegak dan berukuran sedang
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sedang sampai baik
Kerebahan	: Sedang sampai baik
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna sekam	: Hijau kemerahan
Warna rambut	: Kuning kehijauan
Tongkol	: Besar, panjang, dan silindris, pengisian biji baik
Kedudukan tongkol	: Di pertengahan tinggi tanaman (\pm 90 cm)
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Tidak lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 292 g
Rata-rata hasil	: 6,1 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10,8 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: - Tahan terhadap bulai, bercak daun kelabu <i>Cercospora- zea</i> <i>maydis</i> , dan busuk tongkol <i>Gibberella</i> . - Cukup tahan terhadap hawar daun, busuk tongkol <i>Diplodia</i> dan virus - Agak rentan terhadap hawar daun <i>H. turcicum</i> , rentan terhadap busuk batang bakteri dan perkecambahan tongkol
Keunggulan	: - Potensi hasil tinggi dan bijinya berkualitas baik dengan pengisian biji yang baik - Batangnya cukup kokoh dan perakaran sedang sampai baik, sehingga cukup tahan terhadap kerobohan

PIONEER 23

Tanggal dilepas	: 29 Juli 2003
Asal	: F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara galur murni F30B80 dengan M30B80, keduanya adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred (Thailand) Co., Ltd.</i> dan <i>Hi-Bred dan Philippines, Inc.</i>
Umur	: Berumur agak dalam 50% polinasi : \pm 56 hari 50% keluar rambut : \pm 58 hari Masak fisiologis : \pm 95 hari (< 600 m dpl) \pm 118 hari (> 600 m dpl)
Batang	: Besar dan kokok
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 225 cm
Daun	: Tegak dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Besar, tegak, dan terbuka
Warna malai	: Ungu
Warna sekam	: Hijau keunguan
Warna rambut	: Hijau terang/putih dengan warna kemerahan di ujungnya
Tongkol	: Sedang, panjang, dan silindris
Kedudukan tongkol	: Di pertengahan tinggi tanaman (\pm 100 cm)
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Tidak lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 301 g
Rata-rata hasil	: 6,3 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10,5 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: -Tahan terhadap bercak daun, kelabu <i>C. maydis</i> , dan busuk tongkol <i>Diplodia</i> ; - Cukup tahan terhadap busuk tongkol <i>Gibberella</i> , hawar daun, <i>H. turcicum</i> , karat daun, dan virus; serta ketahanan sedang terhadap perkecambahan tongkol -Agak rentan terhadap bulai dan rentan terhadap busuk batang bakteri
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, kualitas bijinya baik dengan pengisian yang baik. Batangnya kokoh dan perakaran baik, tahan terhadap kerobohan

IPB 4

Tanggal dilepas	: 28 Desember 1985
Asal	: Silang tunggal A ₁₆ x C ₆ - A ₁₆ galur murni hasil seleksi di Jurusan Agronomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor - C ₆ Galur murni asal Muangthai yang diseleksi lagi di Bogor.
Umur	: 50% keluar rambut : ± 58 hari Panen (masak) : 100 - 105 hari
Batang	: Tinggi
Daun	: Panjang, lebar, dan tegak
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Kurang tahan
Tongkol	: Besar, silindris
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih ditengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning kemerahan
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: ± 227 g
Rata-rata hasil	: 6,6 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap bulai
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai sedang
Pemulia	: Jajah Koswara dan F. Rumawas.

CPI-1

Tanggal dilepas	: 5 Agustus 1985
Asal	: Hibrida top cross (F1) antara <i>single cross</i> yang merupakan persilangan antara dua galur MA 43 dan MA 11 dengan TA 7. MA43 dan MA11 berasal dari populasi jagung Mexico bertipe mutiara dan berwarna kuning. TA 7 adalah populasi jagung tropika, tahan bulai bertipe mutiara dan berwarna jingga, sedangkan CPI-1 dibentuk di Thailand pada tahun 1979 oleh penelitian usaha patungan kelompok Charoen Pokphand dan Dekalb Pfizer Genetics (USA)
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 57 hari Panen : \pm 97 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Warna daun	: Hijau
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tongkol	: Besar, silindris, panjang, dan lingkarannya hampir sama
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 280 g
Rata-rata hasil	: 6,2 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan penyakit bulai strain Thailand (<i>Peronosclerospora sorghi</i>)
Keterangan	: Baik ditanam pada dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.

CPI-2

Tanggal dilepas	: 3 November 1992
Asal	: Introduksi dari Thailand, merupakan hibrida silang tiga jalur antara silang tunggal FSE504 (FS 5 x FS 25) dengan galur FS 15, Cs 9088. Semula dikembangkan oleh Charoen Seed Co, Ltd. di Thailand
Umur	: 50% keluar rambut : 56 hari Panen : ± 97 hari
Batang	: Tegap dan medium - tinggi
Warna batang	: Pada batang bawah berwarna hijau agak kemerahan
Tinggi tanaman	: ± 197 cm
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Cukup tahan
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: ± 318 g
Rata-rata hasil	: 6,2 t/ha
Potensi hasil	: 8 - 9 t/ha
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai dan karat daun
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai dataran tinggi (ketinggian 1000 m dpl.)

SEMAR-1

Tanggal dilepas	: 3 November 1992
Asal	: STJ 1219 (150) adalah hibrida silang tiga jalur, F1 persilangan galur GM-15 dengan silang tunggal (GM-12 x GM-19). Ketiga galur ini dikembangkan oleh Balai Penelitian Tanaman Pangan Malang. Galur GM-12 dan GM-19 berasal dari Populasi 28, sedang GM-15 dari Malang Komposit 9
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 54 hari Panen : 95-100 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Kira-kira di tengah batang
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris (rata-rata 14 baris)
Bobot 1000 biji	: \pm 280 g
Rata-rata hasil	: 5,3 t/ha pipilan kering 6,4 t/ha pipilan kering pada lingkungan produktivitas tinggi
Potensi hasil	: 8 - 9 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai, karat, dan bercak daun
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai ketinggian 800 m dpl.
Pemulia	: Marsum Dahlan dan Soegijatni Slamet

SEMAR-2

Tanggal dilepas	: 3 November 1992
Asal	: STJ 2530 (27) adalah hibrida silang tiga jalur, F1 persilangan galur GM-27 dengan silang tunggal (GM-25 x GM-30). Ketiga galur penyusun dikembangkan oleh Balai Penelitian Tanaman Pangan Malang. Galur GM-27 berasal dari Pool 1, GM-25 dari populasi 31, dan GM-30 berasal dari Acer (Arjuna x Cetek)
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 49 hari Panen : \pm 91 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Tongkol	: Silindris dan panjang (\pm 16 cm)
Kedudukan tongkol	: Kira-kira di tengah batang
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris (rata-rata 13 baris)
Bobot 1000 biji	: \pm 270 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha pipilan kering untuk semua lingkungan 6,1 t/ha pipilan kering pada lingkungan produktif
Potensi hasil	: 8,0 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai, karat, dan becak daun
Keterangan	: Dapat dikembangkan di dataran rendah sampai ketinggian 800 m dpl.
Pemulia	: Marsum Dahlan, Soegijatni Slamet, dan Mudjiono

SEMAR-3

Tanggal dilepas	: 8 November 1996
Asal	: STJ(2630)15 adalah hibrida silang tiga jalur, F1 persilangan silang tunggal (GM26 x GM30) dengan galur GM15. Ketiga galur penyusunan hibrida ini dikembangkan oleh Balai Penelitian Tanaman Pangan Malang. Galur GM26 hasil silang sendiri dari varietas Arjuna, sedang GM30 hasil dari Populasi Acer yaitu persilangan Arjuna dengan Cetek dan disilang balik dengan Arjuna. Galur GM-15 seleksi dari Malang Komposit 9. Ketiga galur ini telah diseleksi terhadap penyakit bulai
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 53 hari Masak fisiologis : \pm 94 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Panjang dan silindris (\pm 16 cm)
Kedudukan tongkol	: Kira-kira di tengah-tengah batang
Kelobot	: Tertutup baik (\pm 95%)
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 280 g
Rata-rata hasil	: 5,3 t/ha
Potensi hasil	: 8 - 9 t/ha
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 800 m dpl.
Pemulia	: Mudjiono, Marsum Dahlan, Soegijatni Slamet, Made J. Mejaya, dan Sriwidodo

SEMAR-4

Tanggal dilepas	: 22 Juni 1999
Asal	: STJ9602, hibrida silang tiga jalur. Persilangan (Mr-1/Mr-2//Mr-3). Galur Mr-1 dan Mr-2 hasil seleksi pedigri dari MSK1. Galur Mr-3 hasil seleksi pedigri dari MSK2.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 50 hari Masak fisiologis : \pm 90 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 200 cm
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Panjang dan silindris (\pm 16 cm)
Tinggi tongkol	: \pm 105 cm
Kelobot	: Tertutup baik (\pm 95%)
Biji biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 275 g
Rata-rata hasil	: 5,9 t/ha
Potensi hasil	: 8,5 t/ha
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai setara dengan Lagaligo, agak tahan terhadap penyakit bercak dan karat daun
Kerapatan tanaman	: Populasi dapat mencapai 80.000 tanaman/ha,
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 800 m dpl.
Pemulia	: Marsum Dahlan, Made J. Mejaya Soegijatni Slamet, dan Sriwidodo.

SEMAR-5

Tanggal dilepas	: 22 Juni 1999
Asal	: STJ9632, hibrida silang tiga jalur. Persilangan (Mr-5/Mr-6//Mr-4). Galur Mr-5 dan Mr-6 hasil seleksi pedigri dari MSJ1. Galur Mr-4 hasil seleksi pedigri dari MSJ2
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 54 hari Masak fisiologis : \pm 98 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 210 cm
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Panjang dan silindris (\pm 17 cm)
Tinggi tongkol	: \pm 115 cm
Kelobot	: Tertutup baik (\pm 90%)
Tipe biji	: Mutiara - semi mutiara
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 285 g
Rata-rata hasil	: 6,8 t/ha
Potensi hasil	: 8 - 9 t/ha
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai, bercak, dan karat daun
Kerapatan tanaman	: Populasi sampai 70.000 tanaman/ha.
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 800 m dpl.
Pemulia	: Marsum Dahlan, Made J. Mejaya, Soegijatni Slamet, Sriwidodo, dan Firdaus Kasim.

SEMAR-6

Tanggal dilepas	: 22 Juni 1999
Asal	: STJ9635, hibrida silang tiga jalur. Persilangan (Mr-7/Mr-8//Mr-4). Galur Mr-7 dan Mr-8 hasil seleksi pedigri dari MSJ1. Gaur Mr-4 hasil seleksi pedigri dari MSJ2
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 55 hari Masak fisiologis : \pm 98 hari
Batang	: Tegap
Warna	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 209 cm
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Panjang dan silindris (\pm 18 cm)
Tinggi tongkol	: \pm 118 cm
Kelobot	: Tertutup baik (\pm 95%)
Tipe biji	: Mutiara - semi mutiara
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 300 g
Rata-rata hasil	: 6,9 t/ha
Potensi hasil	: 8 - 9 t/ha
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai, bercak, dan karat daun
Kerapatan tanaman	: Populasi sampai 70.000 tanaman/ha.
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 800 m dpl.
Pemulia	: Marsum Dahlan, Made J. Mejaya, Soegijatni Slamet, Sriwidodo, Firdaus Kasim, dan Mudjiono

SEMAR-7

Tanggal dilepas	: 22 Juni 1999
Asal	: STJ9637, hibrida silang tiga jalur. Persilangan (Mr-8/Mr-6//Mr-4). Galur Mr-6 dan Mr-8 hasil seleksi pedigri dari MSJ1. Galur Mr-4 hasil seleksi pedigri dari MSJ2
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 54 hari Masak fisiologis : \pm 98 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 213 cm
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Panjang dan silindris (\pm 18 cm)
Tinggi tongkol	: \pm 116 cm
Kelobot	: Tertutup baik (\pm 95%)
Biji	: Mutiara - semi mutiara
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 300 g
Rata-rata hasil	: 6,8 t/ha
Potensi hasil	: 8 - 9 t/ha
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai, bercak, dan karat daun
Kerapatan tanaman	: Populasi sampai 70.000 tanaman/ha
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 800 m dpl.
Pemulia	: Marsum Dahlan, Made J. Mejaya, Soegijatni Slamet, Sriwidodo, Firdaus Kasim, Mudjiono, Anas Barata, dan Rudi Setiyono

SEMAR-8

Tanggal dilepas	: 22 Juni 1999
Asal	: STJ9723, hibrida silang tiga jalur. Persilangan (Mr-9/Mr-10//GM-15DMR). Galur Mr-9 dan Mr-10 hasil seleksi pedigri dari Suwan 2 (S1) C7. Galur GM-15 DMR hasil seleksi pedigri dari Malang Komposit 9
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 52 hari Masak fisiologis : \pm 94 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 200 cm
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Panjang dan silindris (\pm 16,5 cm)
Tinggi tongkol	: + 105 cm
Kelobot	: Tertutup baik (\pm 95%)
Tipe biji	: Mutiara - semi mutiara
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 275 g
Rata-rata hasil	: 6,9 t/ha
Potensi hasil	: 8 - 9 t/ha
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai, bercak dan karat daun
Kerapatan tanaman	: Populasi sampai 70.000 tanaman/ha.
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 800 m dpl.
Pemulia	: Marsum Dahlan, Made J. Mejaya, Soegijatni Slamet, Sriwidodo, Anas Barata, dan Rudi Setiyono

SEMAR-9

Tanggal dilepas	: 22 Juni 1999
Asal	: STJ9727, hibrida silang tiga jalur. Persilangan (Mr-11/Mr-12//GM-15DMR). Galur Mr-11 dan Mr-12 hasil seleksi pedigri dari Suwan 2(S1)C7. Galur GM-15 DMR hasil seleksi pedigri dari Malang Komposit 9
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 52 hari Masak fisiologis : \pm 95 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 207 cm
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Panjang dan silindris (\pm 16 cm)
Tinggi tongkol	: + 103 cm
Kelobot	: Tertutup baik (\pm 90%)
Tipe biji	: Mutiara - semi mutiara
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 280 g
Rata-rata hasil	: 6,6 t/ha
Potensi hasil	: 8,5 t/ha
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai, bercak, dan karat daun
Kerapatan tanaman	: Populasi sampai 70.000 tanaman/ha
Pemulia	: Marsum Dahlan, Made J. Mejaya, Soegijatni S., Sriwidodo, dan Anas Barata

SEMAR-10

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: Mr-13/Mr-4/Mr-14. Mr-4 dan Mr-13 dikembangkan dari populasi MSJI. Mr-14 dikembangkan dari populasi Suwan 3.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 54 hari Masak fisiologis : \pm 97 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 210 cm
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Panjang dan silindris
Tinggi tongkol	: 90 cm
Kelobot	: Menutup baik (\pm 95%)
Tipe biji	: Mutiara
Warna	: Kuning tua (jingga)
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 310 g
Rata-rata hasil	: 7,2 t/ha
Potensi hasil	: 8 - 9 t/ha
Ketahanan	: Agak tahan terhadap penyakit bulai serta tahan terhadap bercak dan karat daun
Kerapatan tanaman	: 70.000 tanaman/ha.
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 1200 m dpl
Pemulia	: Marsum Dahlan, Sriwidodo, Mustari Basir, Made J. Mejaya, Neny Iriani, dan Wasmo Wakman,

BISI-1

Tahun dilepas	: 1995
Asal	: Merupakan hibrida silang tiga jalur antara silang tunggal FSE 504 (FS 25 x FS 5) dengan galur FS 57. CS.9087 mula-mula dikembangkan di Thailand oleh Charoen Seed Co., Ltd.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 52 hari Panen : \pm 92 hari
Batang	: Tegap
Tinggi tanaman	: \pm 184 cm
Daun	: Panjang, lebar, dan terkulai
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Tongkol	: Sedang, silindris
Kedudukan tongkol	: Sedikit di bawah pertengahan batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 280 g
Rata-rata hasil	: 7 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 8,3 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit karat daun dan agak tahan terhadap penyakit bulai
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl.

BISI-2

Tahun dilepas	: 1995
Asal	: F1 dari silang tunggal antara FS 4 dengan FS 9. FS 4 dan FS 9 merupakan <i>tropical inbred</i> yang dikembangkan oleh Charoen Seed Co., Ltd. Thailand dan Dekalb Plant Genetic, USA.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 56 hari Panen : \pm 103 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 232 cm
Daun	: Panjang, lebar, dan terkulai
Warna daun	: Hijau cerah
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Tongkol	: Sedang, silindris, dan seragam
Kedudukan tongkol	: Di tengah-tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 265 g
Rata-rata hasil	: 8,9 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 13 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit bulai dan karat daun
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1000 m dpl.

BISI-3

Tanggal dilepas	: 8 November 1996
Asal	: Exp 9375 adalah F1 dari silang tiga jalur antara silang tunggal FS 506 (FS 17 x FS 4) dengan galur FS 31. Exp 9375 mula-mula dikembangkan di Thailand oleh Charoen Seed Co., Ltd.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 53 hari Masak fisiologis : \pm 94 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 195 cm
Daun	: Panjang, bergelombang, dan agak tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna sekam	: Hijau keunguan
Warna anthera	: Sebagian besar ungu dan sedikit kuning
Warna rambut	: Sebagian besar ungu
Tinggi tongkol	: \pm 100 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 298 g
Rata-rata hasil	: 7,2 t/ha
Potensi hasil	: 9,7 t/ha
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai dan toleran terhadap penyakit karat daun
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl.
Pemulia	: Nasib Wignyo Wibowo dan Putu Darsana

BISI-4

Tanggal dilepas	: 8 November 1996
Asal	: Exp 9380 adalah F1 dari silang tiga jalur antara silang tunggal FS 508 (FS 4 x FS 41) dengan galur FS 53. Exp 9380 mula-mula dikembangkan di Thailand oleh Charoen Seed Co., Ltd.
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 54 hari Masak fisiologis : \pm 98 hari
Batang	: Besar, kokoh, dan tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 195 cm
Daun	: Lebar, bergelombang, dan agak tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna sekam	: Hijau kekuningan
Warna anthera	: Sebagian besar ungu
Warna rambut	: Sebagian besar ungu
Tinggi tongkol	: \pm 95 cm (sedikit di bawah tengah-tengah batang)
Penutupan tongkol	: Baik
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Baris biji	: Lurus
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 300 g
Rata-rata hasil	: 7,5 t/ha
Potensi hasil	: 11 t/ha
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai dan toleran terhadap penyakit karat daun
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai dataran tinggi sekitar 1000 m dpl.
Pemulia	: Nasib Wignyo Wibowo dan Putu Darsana

BISI-5

Tahun dilepas	: 1998
Asal	: Exp.95.01, F1 silang tunggal antara galur murni FS 12 sebagai induk betina dan galur murni FS 33 sebagai induk jantan
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 57 hari Masak fisiologis : \pm 97 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 191 cm
Daun	: Panjang, bergelombang, dan agak tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Kompak dan agak tegak
Warna sekam	: Ungu, kehijauan
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Sebagian besar ungu
Tinggi tongkol	: \pm 94 cm
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 296 g
Rata-rata hasil	: 8,3 t/ha (5,4-11,7 t/ha)
Potensi hasil	: 11,7 t/ha
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai dan toleran terhadap karat daun
Daerah adaptasi	: Beradaptasi baik pada musim kemarau untuk dataran rendah tanah irigasi dan musim hujan untuk tanah tegalan baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi
Daerah pengembangan	: Sumatera Utara, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan
Keterangan	: Produktivitas harian 81,1 kg/hari lebih tinggi dibanding CPI-2 (67,2 kg/hari) dan BISI-2 (77,5 kg/hari)
Pemulia	: H. Sunardi, Nasib W.W., dan Putu Darsana

BISI-6

Tahun dilepas	: 1998
Asal	: Exp.95.04, F1 silang ganda antara silang tunggal FS 510 dengan silang tunggal FS 517 sebagai induk jantan
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 56 hari Masak fisiologis : \pm 100 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 201 cm
Daun	: Panjang, agak bergelombang, dan agak tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Terbuka dan agak tegak
Warna sekam	: Ungu, merah muda
Warna anthera	: Ungu, merah muda
Warna rambut	: Merah - ungu
Tongkol	: Besar, panjang
Tinggi tongkol	: \pm 97 cm
Kelobot	: menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 290 g
Rata-rata hasil	: 7,7 t/ha (4,5-11,2 t/ha)
Potensi hasil	: 11,2 t/ha
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai dan toleran terhadap karat daun
Daerah adaptasi	: Beradaptasi baik pada musim hujan, baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi
Daerah pengembangan	: Sumatera Utara, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT dan Sulawesi Selatan
Keterangan	: Produktivitas harian 73,4 kg/hari, lebih tinggi dibanding CPI-2 (67,2 kg/hari)
Pemulia	: H. Sunardi, Nasib W.W., dan Putu Darsana

BISI-7

Tahun dilepas	: 1998
Asal	: Exp.95.03, F1 silang tunggal antara galur murni FS 30 sebagai induk betina dan galur murni FS 51 sebagai induk jantan
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 57 hari Masak fisiologis : \pm 97 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 194 cm
Daun	: Panjang, agak bergelombang, dan tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Kompak dan agak tegak
Warna sekam	: Ungu, kehijauan
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Sebagian besar ungu
Tinggi tongkol	: \pm 94 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 298 g
Rata-rata hasil	: 8,3 t/ha (4,9-10,4 t/ha)
Potensi hasil	: 10,4 t/ha
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai dan karat daun
Daerah adaptasi	: Beradaptasi baik pada musin kemarau untuk dataran rendah tanah irigasi, beradaptasi baik pada musim hujan pada tanah tegalan di dataran rendah dan dataran tinggi
Daerah pengembangan	: Sumatera Utara, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Selatan
Keterangan	: Produktivitas harian 79,1 kg/hari lebih tinggi dibanding CPI-2 (67,2 kg/hari) dan BISI-2 (77,5 kg/hari)
Pemulia	: H. Sunardi, Nasib W.W., dan Putu Darsana

BISI-8

Tahun dilepas	: 1998
Asal	: Exp.95.02, F1 silang tiga jalur antara silang tunggal FS 510 dengan galur murni FS 21 sebagai induk jantan
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 57 hari
Masak fisiologis	: \pm 97 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 186 cm
Daun	: Panjang, bergelombang, dan agak tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Terbuka dan agak terkulai
Warna sekam	: Ungu, kehijauan
Warna anthera	: Merah muda - ungu
Warna rambut	: Merah
Tinggi tongkol	: \pm 85 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 290 g
Rata-rata hasil	: 8,0 t/ha (4,1-11,0 t/ha) pipilan kering
Potensi hasil	: 11,0 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai dan toleran terhadap karat daun
Daerah adaptasi	: Beradaptasi baik pada musim kemarau untuk dataran rendah tanah irigasi, beradaptasi baik pada musim hujan pada tanah tegalan di dataran rendah dan dataran tinggi
Daerah pengembangan	: Sumatera Utara, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan
Keterangan	: Produktivitas harian 77,7 kg/hari, lebih tinggi dibanding CPI-2 (67,2 kg/hari) dan BISI-2 (77,5 kg/hari)
Pemulia	: H. Sunardi, Nasib W.W., dan Putu Darsana

BISI-9

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: F1 silang tunggal antara galur murni FS07 sebagai induk betina dan galur murni FS35 sebagai induk jantan. FS 07 dan FS 35 dikembangkan oleh Charoen Seeds Co., Ltd. Thailand
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 57 hari Masak fisiologis : \pm 99 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 191 cm
Daun	: Lebar, bergelombang, dan tegak
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Terbuka dan agak tegak
Warna sekam	: Ungu kehijauan
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Ungu
Tinggi tongkol	: \pm 91 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 311,6 g
Rata-rata hasil	: 7,7 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12,6 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Sangat tahan terhadap penyakit bulai dan tahan terhadap penyakit karat daun
Daerah pengembangan	: Sumatera Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan (MK). Jawa Timur dan Sumatera Utara (MH)
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, tahan terhadap karat daun, umur lebih genjah dari BISI-2 serta beradaptasi baik pada musim kemarau maupun musim hujan
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1100 m dpl
Pemulia	: Nasib W.W., Putu Darsana, M.H. Wahyuni, Setio Giri, dan Faishol A.

BISI-10

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: F1 silang tunggal antara galur murni FS 19 sebagai induk betina dan galur murni FS 36 sebagai induk jantan. FS 19 dan FS 36 dikembangkan oleh Charoen Seeds Co., Ltd. Thailand
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 58 hari Masak fisiologis : \pm 100 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 193 cm
Daun	: Sedang, bergelombang, dan agak tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Terbuka dan terkulai
Warna sekam	: Ungu kehijauan
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Ungu
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi gigi kuda
Warna biji	: Kuning oranye
Tinggi tongkol	: 92 cm
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 311,8 g
Rata-rata hasil	: 7,8 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,8 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai dan karat daun
Daerah pengembangan	: Sumatera Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan (MK). Sumatera Utara (MH)
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, persentase pipil tinggi, tahan terhadap karat daun dan bulai, serta beradaptasi baik pada musim kemarau di daerah yang cukup tersedia air
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1100 m dpl.
Pemulia	: Nasib W.W., Putu Darsana, M.H. Wahyudi, Setio Giri, dan Faishol A.

BISI-11

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: F1 silang tunggal antara galur murni FS 07 sebagai induk betina dan galur murni FS 34 sebagai induk jantan. FS 07 dan FS34 dikembangkan oleh Charoen Seeds Co., Ltd. Thailand
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 58 hari Masak fisiologis : \pm 100 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 190 cm
Daun	: Lebar, bergelombang, dan agak terkulai
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Terbuka dan agak tegak
Warna sekam	: Ungu kehijauan
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Ungu
Tinggi tongkol	: \pm 88 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 312,4 g
Rata-rata hasil	: 7,8 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12,8 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai dan karat daun
Daerah pengembangan	: Sumatera Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan (MK). Jawa Timur dan Sumatera Utara (MH)
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, tahan rebah, tahan terhadap penyakit karat daun dan bulai, persentase pipil tinggi, serta beradaptasi baik pada musim kemarau di daerah yang cukup tersedia air
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1100 m dpl.
Pemulia	: Nasib W.W., Putu Darsana, M.H. Wahyuni, Setio Giri, dan Faishol A.

BISI-12

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: F1 silang tunggal antara galur murni FS 17 sebagai induk betina dan galur murni FS 10 sebagai induk jantan. FS 17 dan FS 10 dikembangkan oleh Charoen Seeds Co., Ltd. Thailand
Umur	: 50% keluar rambut : 57 hari Masak fisiologis : 99 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 196 cm
Daun	: Lebar, bergelombang, dan agak tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Terbuka dan agak terkulai
Warna sekam	: Ungu kehijauan
Warna anthera	: Ungu kekuningan
Warna rambut	: Ungu
Tinggi tongkol	: \pm 95 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 318,9 g
Rata-rata hasil	: 8,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12,4 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Sangat tahan terhadap penyakit bulai, dan tahan terhadap penyakit karat daun
Daerah pengembangan	: Sumatera Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah (MK). Lampung dan Jawa Timur (MH)
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, tahan terhadap karat daun, tahan rebah, beradaptasi baik pada musim kemarau di daerah yang cukup tersedia air, dan umur lebih genjah dari BISI-2
Keterangan	: Baik ditanam untuk dataran rendah
Pemulia	: Nasib W.W., Putu Darsana, M.H. Wahyudi, Setio Giri, dan Faishol A.

BISI-13

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: F1 silang tunggal antara galur murni FS 17 sebagai induk betina dan galur murni FS 31 sebagai induk jantan. FS 17 dan FS 31 dikembangkan oleh Charoen Seeds Co., Ltd. Thailand
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 58 hari Masak fisiologis : \pm 101 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 207 cm
Daun	: Lebar, bergelombang, dan agak terkulai
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Terbuka dan agak tegak
Warna sekam	: Kuning keunguan
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Ungu
Tinggi tongkol	: \pm 100 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi gigi kuda
Warna biji	: Oranye terang
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 318,4 g
Rata-rata hasil	: 8,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,8 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai dan toleran terhadap karat daun
Daerah pengembangan	: Sumatera Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan (MK). Lampung, Jawa Timur, dan Sumatera Utara (MH)
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, beradaptasi baik pada musim kemarau dan musim hujan, tahan terhadap penyakit bulai serta persentase pipil tinggi
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1100 m dpl
Pemulia	: Nasib W.W., Putu Darsana, M.H. Wahyudi, Setio Giri, dan Faishol A.

BISI-14

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: F1 silang tunggal antara galur murni FS 28 sebagai induk betina dan galur murni FS 09 sebagai induk jantan. FS 28 dan FS 09 dikembangkan oleh Charoen Seeds Co., Ltd. Thailand
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 58 hari Masak fisiologis : \pm 102 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: + 187 cm
Daun	: Lebar, bergelombang, dan agak tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Kompak dan agak tegak
Warna sekam	: Ungu kehijauan
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Ungu
Tinggi tongkol	: 87 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: + 303,7 g
Rata-rata hasil	: 8,2 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 14,2 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai dan karat daun
Daerah pengembangan	: Sumatera Utara, Jawa Timur, Jawa tengah, dan Sulawesi Selatan (MK). Lampung dan Sumatera Utara (MH)
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, dan beradaptasi baik pada musim kemarau di daerah yang cukup tersedia air
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1100 m dpl
Pemulia	: Nasib W.W., Putu Darsana, M.H. Wahyudi, Setio Giri, dan Faishol A.

BISI-15

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: F1 silang tunggal antara galur murni FS 17 sebagai induk betina dan galur murni FS 29 sebagai induk jantan. FS 17 dan FS 29 dikembangkan oleh Charoen Seeds Co., Ltd. Thailand
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 59 hari Masak fisiologis : \pm 99 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 192 cm
Daun	: Sedang, bergelombang, dan agak tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Terbuka dan agak tegak
Warna sekam	: Ungu kekuningan
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Ungu
Tinggi tongkol	: 89 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi gigi kuda
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 318,5 g
Rata-rata hasil	: 8,2 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12,8 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai dan karat daun
Daerah pengembangan	: Sumatera Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan (MK). Jawa Timur dan Sumatera Utara (MH)
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, tahan terhadap karat daun dan bulai, tahan rebah, umur lebih genjah dari BISI-2 serta beradaptasi baik pada musim kemarau maupun musim hujan
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1100 m dpl
Pemulia	: Nasib W.W., Putu Darsana, M.H. Wahyudi, Setio Giri, dan Faishol A.

BISI-16

Tanggal dilepas	: 12 Oktober 2004
Asal	: Hibrida modifikasi silang ganda antara hibrida silang tunggal FS 601 dan FS 602
Umur	: 50% keluar rambut : Dataran rendah : \pm 57 hari Dataran tinggi : \pm 73 hari Masak fisiologis : Dataran rendah : \pm 107 hari Dataran tinggi : \pm 135 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 224 cm
Daun	: Medium, bergelombang, dan agak tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Sedikit terbuka dan agak tegak
Warna sekam	: Ungu
Warna anthera	: Ungu kekuningan
Warna rambut	: Ungu kemerahan
Tinggi tongkol	: \pm 111 cm
Kelobot	: Menutup tongkol cukup baik
Tipe biji	: Semi gigi kuda
Warna biji	: Oranye kekuningan
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 336 g
Rata-rata hasil	: 9,2 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 13,4 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat daun dan bercak daun
Daerah pengembangan	: Daerah yang sudah biasa menanam jagung hibrida pada musim kemarau dan penghujan, terutama yang mempunyai pola tanam musim jagung serta daerah-daerah pengembangan baru
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1000 m dpl
Pemulia	: Nasib W.W., Putu Darsana, M.H. Wahyudi, dan Purwoko

BISI-18

Tanggal dilepas	: 12 Oktober 2004
Asal	: F1 silang tunggal antara galur murni FS46 sebagai induk betina dan galur murni FS17 sebagai induk jantan
Umur	: 50% keluar rambut : Dataran rendah : \pm 57 hari Dataran tinggi : \pm 70 hari Masak fisiologis : Dataran rendah : \pm 100 hari Dataran tinggi : \pm 125 hari
Batang	: Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 230 cm
Daun	: Medium dan tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Kompak dan agak tegak
Warna sekam	: Ungu kehijauan
Warna anthera	: Ungu kemerahan
Warna rambut	: Ungu kemerahan
Tinggi tongkol	: \pm 115 cm
Kelobot	: Menutup tongkol cukup baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye kekuningan
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 303 g
Rata-rata hasil	: 9,1 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat daun dan bercak daun
Daerah pengembangan	: Daerah yang sudah biasa menanam jagung hibrida pada musim kemarau dan hujan, terutama yang menghendaki varietas berumur genjah-sedang
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1000 m dpl
Pemulia	: Nasib W.W., Putu Darsana, M.H. Wahyudi, dan Purwoko

SHS-1

Tanggal dilepas	: 25 April 2002
Asal	: NT 5027 adalah F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara 2 galur murni tropis yang dikembangkan oleh PT. Novartis Thailand
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : 57-59 hari 50% keluar rambut : 57-60 hari Masak fisiologis : \pm 99 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 210 cm
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Sedang tidak terbuka
Warna sekam	: Coklat
Warna anthera	: Hijau
Warna rambut	: Putih dengan merah muda ujungnya
Tongkol	: Panjang dan Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 99 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: 300 g
Rata-rata hasil	: 9 t/ha
Potensi hasil	: 13 t/ha
Ketahanan	: Peka terhadap bulai
Daerah pengembangan	: Beradaptasi baik pada dataran rendah
Pengusul	: P.T. Sang Hyang Sri

SHS-2

Tanggal dilepas	: 25 April 2002
Asal	: G 5460 adalah F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara 2 galur murni tropis yang dikembangkan oleh PT. Novartis (Thailand)
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : 57-59 hari 50% keluar rambut : 57-60 hari Masak fisiologis : \pm 99 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 210 cm
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik dan kuat
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Sedang agak terbuka
Warna sekam	: Hijau bergaris merah
Warna anthera	: Coklat
Warna rambut	: Putih dan ujungnya merah muda
Tongkol	: Panjang dan Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 90 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 320 g
Rata-rata hasil	: 9,7 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12,6 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Peka terhadap bulai
Daerah pengembangan	: Beradaptasi baik pada dataran rendah
Pengusul	: P.T. Sang Hyang Sri

SHS-11

Tanggal dilepas	: 4 Juni 2004
Asal	: F1 dari silang tunggal antara galur murni 207 dengan galur murni 114 yang dikembangkan oleh PT. Redi Mulya Abadi.
Umur	: Berumur sedang 50% polinasi : \pm 54 hari 50% keluar rambut : \pm 55 hari Masak fisiologis : \pm 97 hari
Batang	: Sedang
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 207 cm
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Sedang dan terbuka
Warna malai	: Violet muda
Warna sekam	: Violet muda
Warna anthera	: Krem
Warna rambut	: Krem kemerahan
Tongkol	: Silindris dan besar
Kedudukan tongkol	: Di tengah-tengah tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol cukup baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Kuning kemerahan
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 325 g
Rata-rata hasil	: 9,630 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,14 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai
Keterangan	: Beradaptasi baik pada dataran rendah sampai ketinggian 800 m dpl.
Pengusul	: P.T. Sang Hyang Sri (Persero)

SHS-12

Tanggal dilepas	: 4 Juni 2004
Asal	: F1 dari silang tunggal antara galur murni 220 dengan galur murni 83 yang dikembangkan oleh PT. Redi Mulya Abadi
Umur	: Berumur sedang 50% polinasi : \pm 54 hari 50% keluar rambut : \pm 56 hari Masak fisiologis : \pm 96 hari
Batang	: Besar
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 197 cm
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Sedang dan terbuka
Warna malai	: Krem
Warna sekam	: Krem
Warna anthera	: Violet muda
Warna rambut	: Krem kemerahan
Tongkol	: Silindris dan besar
Kedudukan tongkol	: Di tengah-tengah tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol cukup baik
Tipe biji	: Mutiara
Warna biji	: Kuning emas
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 295 g
Rata-rata hasil	: 9,39 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,49 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai
Keterangan	: Beradaptasi baik pada dataran rendah sampai ketinggian 800 m dpl.
Pengusul	: P.T. Sang Hyang Sri (Persero)

JAYA 1

Tanggal dilepas	: 25 April 2002
Asal	: F1 dari silang tiga jalur (<i>three way cross</i>) antara silang tunggal TSG 81 F dengan galur murni TSG 81 M, yang dikembangkan oleh PT. Asian Hybrid Seed Technologies, di Filipina
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : \pm 59 hari 50% keluar rambut : \pm 60 hari Masak fisiologis : \pm 104 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 242 cm
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna sekam	: Krem
Warna anthera	: Krem muda
Warna rambut	: Merah muda
Tongkol	: Silindris dan panjang
Kedudukan tongkol	: Di tengah-tengah tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol sangat baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Jumlah baris/tongkol	: 16 - 18 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 300 gram
Rata-rata hasil	: 9 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 15,5 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai
Daerah pengembangan	: Beradaptasi baik pada dataran rendah sampai ketinggian 1200 m dpl.
Pengusul	: P.T. Asian Hybrid Seed Technologies

JAYA 2

Tanggal dilepas	: 25 April 2002
Asal	: F1 dari persilangan antara galur murni TSG 83 F dengan galur murni TSG 83 M, yang dikembangkan oleh PT. Asian Hybrid Seed Technologies, di Filipina
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : \pm 57 hari 50% keluar rambut : \pm 58 hari Masak fisiologis : \pm 104 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 235 cm
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Sedang dan terbuka
Warna malai	: Violet muda
Warna sekam	: Violet muda
Warna anthera	: Krem
Warna rambut	: Merah tua
Tongkol	: Silindris dan panjang
Kedudukan tongkol	: Di tengah-tengah tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol sangat baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 285 g
Rata-rata hasil	: 7,9 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12,8 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai
Daerah pengembangan	: Beradaptasi dari dataran rendah sampai ketinggian 1200 m dpl.
Pengusul	: P.T. Asian Hybrid Seed Technologies

NKRI
(NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA)

Tanggal dilepas	: 3 Mei 2002
Asal	: F1 dari silang tiga jalur (<i>three way cross</i>) antara silang tunggal TSG 25W F dengan galur murni TSG 25 W M, yang dikembangkan oleh Asian Hybrid Seed Technologies, Inc, Filipina
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : \pm 58 hari 50% keluar rambut : + 61 hari Masak fisiologis : + 105 hari
Batang	: Sedang
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 239 cm
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Violet muda
Warna sekam	: Violet muda
Warna anthera	: Krem
Warna rambut	: Merah muda
Tongkol	: Silindris dan panjang
Kedudukan tongkol	: Di tengah-tengah tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol sangat baik
Tipe biji	: Mutiara
Warna biji	: Putih
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: + 295 g
Rata-rata hasil	: 8,5 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 14 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai
Daerah pengembangan	: Beradaptasi baik pada dataran rendah sampai ketinggian 1200 m dpl.
Pengusul	: P.T. Asian Hybrid Seed Technologies, Inc.

N 35

Tanggal dilepas	: 6 Maret 2006
Asal	: Persilangan antara hibrida silang tunggal FSX 6379 dengan galur murni MIL 0277(FSX 6379 x MIL 0277)
Umur	: Agak dalam 50% keluar polen : 53-62 hari 50% keluar rambut : 56-63 hari Masak fiologis : \pm 97 hari (dataran rendah) \pm 114 hari (datara tinggi)
Batang	: Besar dan kuat
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 202 cm
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna sekam	: Putih kemerahan
Warna malai	: Putih kemerahan
Warna rambut	: Merah
Tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Di pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Mutiara
Warna biji	: Oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14-16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 296 g
Rata-rata hasil	: 10,21 t/ha pipilan kering pada K.a. 14%
Potensi hasil	: 12,54 t/ha pipilan kering pada K.a. 14%
Ketahanan	: Tahan bulai (<i>P. maydis</i>), hawar daun (<i>H. turcicum</i>) dan busuk tongkol (<i>D. maydis</i>)
Keterangan	: - Beradaptasi dengan baik pada dataran rendah hingga ketinggian 1050 m dpl. - Kerapatan tanam dianjurkan ditanam dengan jarak tanam 70 cm x 20 cm, 1 butir/lubang atau 71,428 tanaman/ha.
Pemulia	: Muh. Azrai, H. Syukri S., Muh. Yasin HG., dan Made Jana Mejaya.
Peneliti	: Khoirul Mu'minin, Alizar, Hadi Santoso, Reflinur dan Andri Marant
Pengusul	: PT. Citra Nusantara Mandiri

NK 11

Tanggal dilepas	: 12 November 2002
Asal	: Galur murni tropis yang dikembangkan oleh PT. Novartis (Thailand)
Umur	: Berumur dalam : 50 % polinasi : \pm 58 hari 50% keluar rambut : \pm 58 hari
Batang	: Sedang
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 173 cm
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Sedang dan terbuka
Warna sekam	: Hijau
Warna anthera	: Merah muda terang
Warna rambut	: Kuning dan merah muda
Bentuk tongkol	: Sedang
Kedudukan tongkol	: Di tengah tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Lurus
Warna biji	: Oranye
Jumlah baris/tongkol	: 12 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 210 g
Rata-rata hasil	: 2,6 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 3,8 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi dan perkembangan rambut baik

NK 22

Tanggal dilepas	: 14 Februari 2003
Asal	: NT 6240 adalah hibrida F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara galur tropis NP 5024 dengan galur tropis NP 5063 yang dikembangkan oleh PT. Novartis (Thailand)
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : \pm 54 hari 50% keluar rambut : \pm 55 hari Masak fisiologis : \pm 98 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 235 cm
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak, sedang, dan terbuka
Warna malai	: Kemerahan
Warna sekam	: Hijau bergaris
Warna anthera	: Coklat tua
Warna rambut	: Merah, 1-2 kuning
Tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 95 cm
Kelobot	: Menutup tongkol sangat baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 290 g
Rata-rata hasil	: 8,70 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10,48 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Peka penyakit bulai, agak tahan terhadap hawar daun, dan karat
Daerah pengembangan	: Beradaptasi pada dataran rendah sampai ketinggian 850 m dpl.
Pengusul	: P.T. Syngenta Indonesia

NK 33

Tanggal dilepas	: 14 Februari 2003
Asal	: NT 6661 adalah hibrida F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara galur tropis NP 5038 dengan galur tropis NP 5063 yang dikembangkan oleh PT. Novartis (Thailand)
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : \pm 55 hari 50% keluar rambut : \pm 56 hari Masak fisiologis : \pm 100 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 190 cm
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak, sedang, dan terbuka
Warna malai	: Hijau
Warna sekam	: Hijau bergaris
Warna anthera	: Coklat
Warna rambut	: Merah
Bentuk tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 95 cm
Kelobot	: Menutup tongkol sangat baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 300 g
Rata-rata hasil	: 8,10 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10,12 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Agak tahan terhadap penyakit bulai, hawar daun, dan karat
Daerah pengembangan	: Beradaptasi pada dataran rendah sampai ketinggian 850 m dpl.
Pengusul	: P.T. Syngenta Indonesia

NK 55

Tanggal dilepas	: 14 Februari 2003
Asal	: NT 6650 adalah hibrida F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara galur tropis NP 5069 dengan galur tropis NP 5071 yang dikembangkan oleh PT. Novartis (Thailand)
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : \pm 54 hari 50% keluar rambut : \pm 56 hari Masak fisiologis : \pm 94 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 205 cm
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak, sedang, dan terbuka
Warna malai	: Hijau
Warna sekam	: Hijau bergaris merah
Warna anthera	: Coklat
Warna rambut	: Merah, kadang ada yang warna merah muda
Bentuk tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 112 cm
Kelobot	: Menutup tongkol sangat baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 350 g
Rata-rata hasil	: 7,53 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10,46 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Peka terhadap penyakit bulai, agak tahan terhadap penyakit hawar daun dan penyakit karat
Daerah pengembangan	: Beradaptasi pada dataran rendah sampai ketinggian 850 m dpl.
Pengusul	: P.T. Syngenta Indonesia

NK 66

Tanggal dilepas	: 14 Februari 2003
Asal	: NT 6271 adalah hibrida F1 dari silang tunggal (<i>single cross</i>) antara galur tropis NP5088 dengan galur tropis NP 5074 yang dikembangkan oleh PT. Novartis (Thailand)
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : \pm 56 hari 50% keluar rambut : \pm 55 hari Masak fisiologis : \pm 100 hari
Batang	: Besar
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 200 cm
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak, sedang agak terbuka
Warna malai	: Hijau
Warna sekam	: Hijau bergaris merah
Warna anthera	: Coklat
Warna rambut	: Merah mudah kadang ada yang kuning
Bentuk tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 105 cm
Kelobot	: Menutup tongkol sangat baik
Tipe biji	: Mutiara
Warna biji	: Oranye
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 260 g
Rata-rata hasil	: 7,56 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 9,67 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai, agak tahan penyakit hawar daun dan penyakit karat
Daerah pengembangan	: Beradaptasi pada dataran rendah sampai ketinggian 850 m dpl.
Pengusul	: P.T. Syngenta Indonesia

NK 81

Tanggal dilepas	: 17 Maret 2004
Asal	: NT 6651 adalah hibrida F1 dari silang tunggal antara galur murni tropik NP5093 dengan galur tropika NP5098 yang dikembangkan oleh Novartis (Thailand)
Umur	: 50% antesis : \pm 57 hari 50% keluar rambut : \pm 59 hari Masak fisiologi : \pm 97 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 202 cm
Daun	: Semi tegak
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Sangat tahan
Bentuk malai	: Terkulai, agak panjang dan terbuka
Warna malai	: Kemerahan
Warna sekam	: Hijau bergaris
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Kuning
Tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 100 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 300 g
Rata-rata hasil	: 9,72 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12,04 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Agak tahan terhadap penyakit bercak daun dan karat daun, agak peka terhadap penyakit bulai
Pengusul	: PT. Syngenta

NK 82

Tanggal dilepas	: 17 Maret 2004
Asal	: 02ALL000327 adalah hibrida F1 dari silang tunggal antara galur murni tropik NP5091 dengan galur tropika NP5094 yang dikembangkan oleh Novartis (Thailand)
Umur	: 50% antesis : \pm 53 hari 50% keluar rambut : \pm 55 hari Masak fisiologis : \pm 92 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 141 cm
Daun	: Semi tegak
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak, sedang dan kompak
Warna malai	: Ungu
Warna sekam	: Merah mudah
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Merah mudah kadang ada yang kuning
Tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 65 cm
Kelobot	: Menutup tongkol sangat baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye, kuning
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 310 g
Rata-rata hasil	: 9,38 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,09 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat daun
Pengusul	: P.T. Syngenta Indonesia

NK 88

Tanggal dilepas	: 17 Maret 2004
Asal	: 02ALL000314 adalah hibrida F1 dari silang tunggal antara galur murni tropik NP5092 dengan galur tropika NP5097 yang dikembangkan oleh Novartis (Thailand)
Umur	: 50% antesis : \pm 58 hari 50% keluar rambut : \pm 60 hari Masak fisiologis : \pm 95 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 182 cm
Daun	: Semi tegak
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak, sedang, dan terbuka
Warna malai	: Kemerahan
Warna sekam	: Hijau bergaris
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Merah muda
Tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 96 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye, kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 310 g
Rata-rata hasil	: 9,67 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,63 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat daun, bercak daun, dan bulai serta agak tahan busuk tongkol
Pengusul	: P.T. Syngenta Indonesia

NK 99

Tanggal dilepas	: 17 Maret 2004
Asal	: 02ALL000315 adalah hibrida F1 dari silang tunggal antara galur murni tropik NP5099 dengan galur tropika NP5095 yang dikembangkan oleh Novartis (Thailand)
Umur	: 50% antesis : \pm 58 hari 50% keluar rambut : \pm 60 hari Masak fisiologis : \pm 96 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 196 cm
Daun	: Semi tegak
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak, sedang dan kompak
Warna malai	: Merah
Warna sekam	: Hijau bergaris
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Ungu
Tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 101 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye, kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 312 g
Rata-rata hasil	: 9,89 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12.89 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai dan agak tahan terhadap karat daun dan bercak daun
Pengusul	: P.T. Syngenta Indonesia

DK-2

Tanggal dilepas	: 17 Maret 2004
Asal	: Jagung hibrida Monsanto TB 8701 adalah persilangan ganda (<i>double cross</i>) (TB840136FF/TB840136MF) dengan TB840136FM/TB840136MM), tetua betina (TB840136FF/TB840136MF) dan tetua jantan (TB840136FM/TB840136MM) adalah persilangan tunggal. Galur-galur TB840136FM, TB840136MM, TB840136FF, TB840136MF berasal dari populasi yang berbeda. Galur ini dikembangkan oleh Departemen Penelitian Perbenihan Monsanto, Thailand
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 58 hari Masak fisiologis : \pm 98 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 204 cm
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Baik
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Ungu
Warna sekam	: Merah muda
Warna anthera	: Hijau keunguan
Warna rambut	: Merah tua
Tongkol	: Besar
Kedudukan tongkol	: Sedang (\pm 107 cm)
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 314 g
Rata-rata hasil	: 9,14 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,62 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat, toleran terhadap penyakit bulai
Keunggulan	: Tahan terhadap kekeringan (<i>stress air</i>) dan tahan rebah sesuai untuk daerah yang sering terjadi angin dengan kecepatan yang tinggi seperti di Langkat (Sumut)
Pengusul	: P.T.Monagro Kimia (Monsanto Indonesia)

DK-3

Tanggal dilepas	: 17 Maret 2004
Asal	: Jagung hibrida Monsanto TB 9001 adalah persilangan ganda (<i>double cross</i>) TB840134FF/TB840134MF dengan (TB840134FM/TB840134MM), tetua betina (TB840134FF/TB840134MF) dan tetua jantan (TB840134FM/TB840134MM) adalah persilangan tunggal. Galur-galur TB840134FM, TB840134MM, TB840134FF, TB840134MF berasal dari populasi yang berbeda. Galur ini dikembangkan oleh Departemen Penelitian Perbenihan Monsanto, Thailand
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 58 hari Masak fisiologis : \pm 98 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 195 cm
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Baik
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Warna malai	: Ungu
Warna sekam	: Hijau
Warna anthera	: Merah muda
Bentuk tongkol	: Besar
Tinggi tongkol	: Sedang (\pm 103 cm)
Warna tongkol	: Putih
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 300 g
Rata-rata hasil	: 9,25 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,94 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit karat, toleran terhadap penyakit bulai
Keunggulan	: Tahan terhadap kekeringan (<i>stress air</i>) dan tahan rebah sesuai untuk daerah yang sering terjadi angin dengan kecepatan yang tinggi seperti di Langkat (Sumut)
Pengusul	: P.T. Monagro Kimia (Monsanto Indonesia)

R - 01

Tanggal dilepas	: 4 Juni 2004
Asal	: F1 dari silang tunggal antara galur murni 220 dengan galur murni 85 yang dikembangkan oleh P.T. Redi Mulya Abadi di Indonesia.
Umur	: Berumur dalam 50% polinasi : \pm 52 hari 50% keluar rambut : \pm 53 hari Masak fisiologis : \pm 95 hari
Batang	: Besar
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 197 cm
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Sedang dan terbuka
Warna malai	: Violet muda
Warna sekam	: Violet muda
Warna anthera	: Krem
Warna rambut	: Krem kemerahan
Tongkol	: Besar dan silindris
Kedudukan tongkol	: Di tengah-tengah tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Mutiara
Warna biji	: Oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 300 g
Rata-rata hasil	: 8,77 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10,59 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Sangat tahan terhadap penyakit bulai
Keterangan	: Beradaptasi baik pada dataran rendah sampai ketinggian 800 m dpl.
Pengusul	: P.T. Redi Mulya Abadi

P 28

Tanggal dilepas	: 19 Maret 2010
Asal	: FX6A242/MX6A242 dan MX64242 merupakan galur murni trpis yang dikembangkan oleh Pioonier Hi-Bred Thailand, Inc..
Umur	: Dataran rendah 50% keluar rambut \pm 53 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 113 hari setelah tanam Dataran tinggi : 50% keluar rambut \pm 60 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 120 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: \pm 213 cm (dataran rendah) dan \pm 230 cm (dataran tinggi)
Batang	: Kokoh
Warna batang	: Hijau tua pada bagian bawah
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak dan melambai, sedikit bercabang
Warna malai (anthera)	: Ungu kemerahan
Warna sekam (glume)	: Kuning
Warna rambut	: Kuning kemerahan
Bentuk tongkol	: Kerucut
Kedudukan tongkol	: Di pertengahan tanaman, dekat dengan batang
Kelobot	: Menutup dengan baik
Tipe biji	: Mutiara
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Oranye tua
Jumlah baris/tongkol	: \pm 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 321,6 g
Rata-rata hasil	: 8,1 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,1 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: \pm 64,1%
Kandungan protein	: \pm 7,0%
Kandungan lemak	: \pm 4,4%
Ketahanan	: Tahan penyakit busuk tongkol <i>Gibberella</i> , agak tahan terhadap penyakit busuk tongkol <i>Diplodia</i> , memiliki ketahanan sedang terhadap penyakit bercak daun kelabu (<i>Grey Leaf Spot</i>) dan hawar daun <i>Northem Leaf Blight</i> .
Keterangan	: Cocok ditanam di daerah dataran rendah dengan ketinggian < 300 m dpl. dan beradaptasi baik di lahan marginal.
Pemulia	: Emmanuel Serrano dan Febri Hendrayana
Pengusul	: PT. DuPont Indonesia

P 29

Tanggal dilepas	: 19 Maret 2010
Asal	: Persilangan FX7B445 dengan MX B445 yang merupakan galur murni tropis yang dikembangkan oleh Pioneer Hi-Bred Thailand, Inc..
Umur	: Dataran rendah 50% keluar rambut \pm 54 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 114 hari setelah tanam : Dataran tinggi 50% keluar rambut \pm 61 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 121 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: \pm 234 cm (dataran rendah) dan \pm 233 cm (dataran tinggi)
Batang	: Kokoh
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak dan terbuka, bercabang
Warna malai (anthera)	: Merah jambu
Warna sekam (glume)	: Kuning
Warna rambut	: Kuning, ujung merah jambu
Bentuk tongkol	: Kerucut
Kedudukan tongkol	: Di pertengahan tanaman, dekat dengan batang
Kelobot	: Menutup dengan baik dan rapat
Tipe biji	: Mutiara
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Oranye
Jumlah baris/tongkol	: \pm 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 339,6 g
Rata-rata hasil	: 8,1 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10,8 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: \pm 56,0%
Kandungan protein	: \pm 7,5%
Kandungan lemak	: \pm 4,0%
Ketahanan	: Tahan penyakit busuk tongkol <i>Gibberella</i> , busuk tongkol Diploma, Tahan terhadap penyakit bercak daun kelabu (<i>Grey Leaf Spot</i>) dan hawar daun <i>Northem Leaf Blight</i> .
Keterangan	: Baik ditanam di daerah dataran rendah dengan ketinggian < 300 m dpl. dan beradaptasi baik di lahan optimal.
Pemulia	: Emmanuel Serrano dan Febri Hendrayana
Pengusul	: PT. DuPont Indonesia

P 31

Tanggal dilepas	: 30 Noverber 2010
Asal	: FX7A309 (SM8)/MX7A309 (SKW). FX7A309 (SM8) merupakan Galur murni tropis yang dikembangkan oleh Pioonier Hi-Bred Thailand, Inc..
Umur	: 50% keluar rambut \pm 59 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 109 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: \pm 248 cm
Batang	: Kokoh
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Tegak, bercabang horizontal
Warna malai (anthera)	: Merah muda
Warna sekam (glume)	: Hijau
Warna rambut	: Hijau
Bentuk tongkol	: Kerucut
Kedudukan tongkol	: Di pertengahan bagian atas tanaman
Kelobot	: Menutup biji dengan baik
Tipe biji	: Mutiara
Baris biji	: Tidak lurus
Warna biji	: Oranye tua
Jumlah baris/tongkol	: \pm 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 376,2 g
Rata-rata hasil	: 9,4 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 13,9 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: \pm 66,9%
Kandungan protein	: \pm 9,7%
Kandungan lemak	: \pm 2,9%
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), agak tahan Terhadap penyakit karat daun (<i>Puccinia polysora</i>)
Keterangan	: Potensi hasil tinggi, biji berkualitas baik, tahan terhadap karat cocok ditanam di daerah dengan tingkat kesuburan optimal.
Pemulia	: Laohawanich Chirayus dan Febri Hendrayana
Pengusul	: PT. DuPont Indonesia

JK 7

Tanggal dilepas	: 22 Juli 2010
Asal	: Persilangan tunggal antara galur murni tropis RDF 216 dengan RDF 624. Galur RDF 216 sebagai tetua betina dan galur RDF 624 sebagai tetua jantan. Dikembangkan oleh Ir. Rudi T. Stiyono bersama PT. Asiana Chemicalindo Lestari.
umur	: 50% keluar rambut \pm 59 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 100 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: \pm 241 cm
Batang	: Besar
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau Muda
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Bentuk malai	: Terbuka
Warna malai (anther)	: Krem kemerahan
Warna sekam (glume)	: Violet
Warna rambut	: Merah
Bentuk tongkol	: Besar dan Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 120 cm
Kelobot	: Menutup sangat baik
Tipe biji	: Semi gigi kuda
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Oranye kekuningan
Jumlah baris/tongkol	: \pm 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 325,0 g
Rata-rata hasil	: 12,4 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 14 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: \pm 60,7%
Kandungan protein	: \pm 11,8%
Kandungan lemak	: \pm 8,4%
Ketahanan	: Tahan terhadap penyakit bulai
Keterangan	: Beradaptasi baik pada ketinggian 0-800 m dpl.
Pemulia	: Fahmi Wendra, SP. M.Si dan Ir. Rudi Tejo Setiyono
Teknisi	: -
Tim Penguji	: -
Pengusul	: PT. Asiana Bio Grow

JK 8

Tanggal dilepas	: 22 Juli 2010
Asal	: Persilangan tunggal antara galur murni tropis RDF 538 dengan RDF 453.5. Galur RDF 538 sebagai tetua betina dan galur RDF 453-5 sebagai tetua jantan. Dikembangkan oleh Ir. Rudi T. Setiyono dan PT. Asiana Chemicalindo Lestari.
Umur	: 50% keluar rambut \pm 60 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 100 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: \pm 213 cm
Batang	: Besar
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Bentuk malai	: Terbuka
Warna malai (anthera)	: Krem kemerahan
Warna sekam (glume)	: Violet muda
Warna rambut	: Merah
Bentuk tongkol	: Besar dan selindris
Kedudukan tongkol	: \pm 97 cm
Kelobot	: Menutup dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Baris biji	: Lurus
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 350 g
Rata-rata hasil	: 12,4 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 14,1 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: \pm 60,47%
Kandungan protein	: \pm 11,0%
Kandungan lemak	: \pm 7,5%
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i> L)
Keterangan	: Beradaptasi baik pada ketinggian 0-800 m dpl.
Pemulia	: Fahmi Wendra, SP, M.Si dan Ir. Rudi Tejo Setiyono
Teknisi	: -
Tim Penguji	: -
Pengusul	: PT. Asiana Bio Grow

PAC 224

Tanggal dilepas	: 30 November 2010
Asal	: Persilangan antara galur murni 823173 sebagai tetua betina dengan galur murni 823184 sebagai tetua jantan (823173 x 823184).
Umur	: Berumur sedang 50% keluar rambut \pm 58 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 107 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: \pm 173,5 cm
Batang	: Tegak dan kuat
Warna batang	: Hijau keunguan
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Terkulai dan terbuka
Warna malai (anthera)	: Ungu
Warna sekam (glume)	: Ungu
Warna rambut	: Putih kehijauan
Bentuk tongkol	: Panjang dan selindris
Kedudukan tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup rapat
Tipe biji	: Mutiara
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Oranye kekuningan
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 309,9 g
Rata-rata hasil	: 9,9 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12,8 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: \pm 95,7%
Kandungan protein	: \pm 8,1%
Kandungan lemak	: \pm 3,6%
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i> L) toleran terhadap penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>), dan penyakit bercak daun (<i>Helminthosporium maydis</i>).
Keterangan	: -
Pemulia	: Nontree Kondang dan Muhammad Azrai
Tim Penguji	: Darmawan Asta Kusumah, Danu Kuncoro, Andarias Makka Murni, Setia Sari Girsang, Wasmo Wakman, dan Demaks Masoara.
Pengusul	: PT. Advanta Seeds Indonesia

PAC 759

Tanggal dilepas	: 30 November 2010
Asal	: Persilangan antara galur murni 823155 sebagai tetua betina dengan galur murni 823181 sebagai tetua jantan (823155 x 823181).
Umur	: Berumur sedang 50% keluar rambut \pm 58 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 107 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: \pm 166,6 cm
Batang	: Besar dan kuat
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Terbuka
Warna malai (anthera)	: Ungu
Warna sekam (glume)	: Ungu
Warna rambut	: Putih kehijauan
Bentuk tongkol	: Panjang dan selindris
Kedudukan tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Baris biji	: Tidak lurus dan rapat
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 300,8 g
Rata-rata hasil	: 10,1 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12,4 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: \pm 95,1%
Kandungan protein	: \pm 8,2%
Kandungan lemak	: \pm 4,9%
Ketahanan	: Rentan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i> L) toleran Terhadap penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>), dan penyakit bercak daun (<i>Helminthosporium maydis</i>).
Keterangan	: -
Pemulia	: Montree Kondang dan Muhammad Azrai
Tim Penguji	: Darmawan Asta Kusumah, Danu Kuncoro, Andarias Makka Murni, Setia Sari Girsang, Wasmo Wakman, dan Demaks Masoara.
Pengusul	: PT. Advanta Seeds Indonesia

BIMA-1

Tanggal dilepas	: 22 Oktober 2001
Asal	: Silang tunggal antara galur murni Mr-4 dengan galur murni Mr-14. MR-4 dikembangkan dari populasi MSJ1. Mr-14 dikembangkan dari populasi Suwan 3
Umur	: 50% keluar rambut : \pm 54 hari Masak fisiologis : \pm 97 hari
Batang	: Tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 215 cm
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Tongkol	: Panjang dan silindris (\pm 18 cm)
Tinggi tongkol	: \pm 94 cm
Kelobot	: Menutup baik (95%)
Tipe biji	: Mutiara
Baris biji	: Lurus
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 310 g
Rata-rata hasil	: 7,3 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 8,0 - 9,0 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Agak tahan terhadap penyakit bulai (<i>P. maydis</i>), bercak dan karat daun
Kerapatan tanaman	: 70.000 tanaman/ha
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 1200 m dpl.
Pemulia	: Marsum M. Dahlan, Sriwidodo, Mustari Basir, Made J. Mejaya, Neny Iriani, dan Wasmo Wakman
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros

BIMA-2 BANTIMURUNG

Tanggal dilepas	: 7 Februari 2007
Asal	: Silang tunggal antara galur murni B11-209 dengan galur Murni MR-14. B11-209 dikembangkan dari galur Introduksi TAMNET. Mr-14 dikembangkan dari populasi Suwan 3
Umur	: Berumur dalam 50% keluar polen : \pm 56 hari 50% keluar rambut : \pm 57 hari Masak fisiologis : \pm 100 hari
Batang	: Besar dan tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 200 cm
Jumlah daun	: 12 - 14 helai
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Terbuka
Warna malai	: Krem kehijauan
Warna anthera	: Krem
Warna rambut	: Merah
Tongkol	: Besar dan panjang (\pm 21 cm)
Bentuk tongkol	: Silindris
Tinggi tongkol	: \pm 100 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik (\pm 98%)
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Baris biji	: Lurus
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 378 g
Rata-rata hasil	: 8,51 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,00 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Agak toleran terhadap penyakit bulai (<i>P. maydis</i>)
Keterangan	: - Beradaptasi baik pada lahan kurang subur dan lahan subur. - Populasi dapat mencapai 70.000 tanaman/ha
Pemulia	: A. Takdir, M., R. Neni Iriani, Made J. Mejaya, Muzdalifah I, A. Muliadi, Nuning, A. S., M. Yasin HG., dan Marsum Dahlan.
Tim Penguji	: Amin Nur, Awaluddin Hipi, Sri Sunarti, Sigit Budisantoso, Said Kontong, A. Haris Talanca, Wasmo Wakman, Johanis Tandiang, Evert Y. Hosang, Nurtirtayani dan Amrizal Nasar
Teknisi	: Sampara, Arifuddin, Fransiskus Misi, Stepanus Misi, Wisnu Undoyo dan Ulfah Aliawati
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros

BIMA-3 BANTIMURUNG

Tanggal dilepas	: 7 Februari 2007
Asal	: Silang tunggal antara galur murni Nei 9008 dengann galur murni Mr-14. Nei 9008 dikembangkan dari galur Introduksi Departemen Pertanian Thailand. Mr-14 dikembangkan dari populasi Suwan 3
Umur	: Berumur dalam 50% keluar pollen : \pm 55 hari 50% keluar rambut : \pm 56 hari Masak fisiologis : \pm 100 hari
Batang	: Sedang dan tegap
Warna batang	: Hijau sedikit ungu
Tinggi tanaman	: \pm 200 cm
Jumlah daun	: 12 – 14 helai
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Sangat baik
Bentuk malai	: Kompak
Warna malai	: Krem
Warna sekam	: Krem
Warna anthera	: Krem
Warna rambut	: Krem
Tongkol	: Besar dan panjang (\pm 21 cm)
Bentuk tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 98 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik (\pm 98%)
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Baris biji	: Lurus
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 12 – 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 359 g
Rata-rata hasil	: 8,27 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 10,00 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit bulai (<i>P. maydis</i>)
Keterangan	: - Beradaptasi baik pada lahan subur dan lahan sub-optimal - Populasi dapat mencapai 70.000 tanaman/ha
Pemulia	: Made Jana Mejaya, R. Neni Iriany, Andi Takdir M., M. Isnani, Achmad Muliadi, dan Amrizal Nasar.
Tim Penguji	: Amin Nur, Awaluddin Hipi, Sri Sunarti, Sigit Budisantoso, Said Kontong, A. Haris Talanca, Wasmo Wakman, Johanis Tandiang, Evert Y. Hosang, Nurtirtayani dan Amrizal Nasar
Teknisi	: Sampara, Arifuddin, Fransiskus Misi, Stepanus Misi, Wisnu Undoyo dan Ulfah Aliawati
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.

BIMA-4

Tanggal dilepas	: 31 Oktober 2008
Asal	: G 180/Mr14, G180 dikembangkan dari populasi P5/GM25, Mr-14 dikembangkan dari populasi Suwan 3.
Umur	: Berumur dalam 50% keluar rambut : \pm 59 hari 50% malai pecah : \pm 57 hari Masak fisiologis : \pm 102 hari
Batang	: Sedang dan tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 212 cm
Jumlah daun	: -
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Sangat baik
Bentuk malai	: Kompak
Warna malai	: Krem
Warna sekam	: -
Warna anthera	: Krem
Warna rambut	: Krem
Tongkol	: Besar dan panjang (\pm 20 cm)
Bentuk tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 116 cm
Tipe biji	: mutiara (<i>flint</i>)
Baris biji	: Lurus
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 12 – 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 265,6 g
Rata-rata hasil	: 9,6 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,7 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: 52,87%
Kandungan protein	: 13,02%
Kandungan lemak	: 4,87%
Ketahanan	: Peka bulai, tahan terhadap karat dan bercak daun
Keunggulan	: Cepat panen, hasil panen tinggi tidak mudah rontok, umur berbunga lebih cepat
Keterangan	: Adaptasi luas
Pemulia	: R. Neni Iriany M, Andi Takdir M, M. Azrai, Muzdalifah Isnaini, Sigit Budisantoso, M. Yasin HG, Marcia Bunga Pabendon
Tim Penguji	: Awaluddin Hipi, Andi Haris Talanca, Andi Tenri Rawe, Surtikanti, Syahrir Pakki, Said Kontong
Teknisi	: Sampara, Arifuddin, Fransiskus Misi, Stepanus Misi, Usman Yosepina, M. Rasyid Ridho.
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.

BIMA-5

Tanggal dilepas	: 31 Oktober 2008
Asal	: G 193/Mr14, G193 dikembangkan dari populasi P5/Gm25, Mr-14 dikembangkan dari populasi Suwan 3.
Umur	: Berumur dalam 50% keluar rambut : \pm 60 hari 50% malai pecah : \pm 58 hari Masak fisiologis : \pm 103 hari
Batang	: Sedang dan tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 204 cm
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Sangat baik
Bentuk malai	: Kompak
Warna malai	: Krem
Warna sekam	: Krem
Warna anthera	: Krem
Warna rambut	: Krem
Tongkol	: Besar dan panjang (\pm 18,2 cm)
Bentuk tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 115 cm
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Baris biji	: Lurus
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 12 – 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 270 g
Rata-rata hasil	: 9,3 t/ha
Potensi hasil	: 11,4 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: 59,07%
Kandungan protein	: 11,09%
Kandungan lemak	: 4,13%
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, tongkol seragam, penutupan kelobot baik dan <i>Stay green</i>
Ketahanan	: Agak peka bulai, tahan karat dan bercak daun
Keterangan	: Beradaptasi luas
Pemulia	: Andi Takdir M., R. Neni Iriany M., M. Azrai, Musdalifah Isniani, Sigit Budisantoso, Sri Sunarti.
Tim Penguji	: Awaluddin Hipi, Andi Haris Talanca, Andi Tendi Rawe, Surtikanti, Syahrir Pakki, Said Kontong.
Teknisi	: Sampara, Arifuddin, Fransiskus Misi, Stepanus Misi, Usman, Yosepina, M. Rasyid Ridho
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.

BIMA-6

Tanggal dilepas	: 31 Oktober 2008
Asal	: N150/Mr14, N150 dikembangkan dari populasi Syn, Mr-14 dikembangkan dari populasi Suwan 3.
Umur	: Berumur dalam 50% keluar rambut : \pm 63 hari 50% malai pecah : \pm 59 hari Masak fisiologis : \pm 104 hari
Batang	: Sedang dan tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 202 cm
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Sangat baik
Bentuk malai	: Kompak
Warna malai	: Krem
Warna sekam	: Krem
Warna anthera	: Krem
Warna rambut	: Krem
Tongkol	: Besar dan panjang (\pm 17,1 cm)
Bentuk tongkol	: Silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 107 cm
Tipe biji	: Setengah mutiara (<i>semi flint</i>)
Baris biji	: Lurus
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 12 – 14 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 277 g
Rata-rata hasil	: 9,36 t/ha
Potensi hasil	: 10,59 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: 59,90%
Kandungan protein	: 10,59%
Kandungan lemak	: 3,71%
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi, Stay green
Ketahanan	: Agak peka bulai, tahan karat dan bercak daun
Keterangan	: Beradaptasi luas
Pemulia	: Andi Takdir M., R. Neni Iriany M., M. Azrai, Musdalifah, Isnaini, Sigit Budisantoso, Nuning Agro Subekti dan Amir Nur
Tim Penguji	: Awaluddin Hipi, Andi Haris Talanca, Andi Tenri Rawe, Sutikanti, Syahrir Pakki, Said Kontong
Teknisi	: Sampara, Arifuddin, Fransiskus Misi, Stepanus Misi, Usman, Yosepina, M. Rasyid Ridho
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.

BIMA - 7

Tanggal dilepas	: 30 November 2010
Asal	: Persilangan antara galur murni Gj11 sebagai tetua betina dengan galur Gj15 sebagai tetua jantan (Gj11 x GJ15)
Umur	: Genjah 50% keluar rambut : + 49 hari Masak fisiologis : + 89 hari
Batang	: Tegak dan kua
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: + 189 cm
Jumlah daun	: –
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Kuat
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Putih kekuningan
Warna sekam	: Hijau keunguan
Warna rambut	: Putih kekuningan
Bentuk tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Petengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup rapat
Tipe biji	: Mutiara (flint)
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Orange
Jumlah baris/tongkol	: 14 – 16 baris
Bobot 1000 biji	: + 316 g
Rata-rata hasil	: 10,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12,1 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: 71,0%
Kandungan protein	: 10,4%
Kandungan lemak	: 4,5%
Ketahanan	: Agak toleran terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), toleran terhadap penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>), dan penyakit bercak daun (<i>Helminthosporium maydis</i>).
Pemulia	: Muhammad Azrai, Sri Sunart, Musdalifah Isnaini, dan Andi Takdir Makkulawu
Penguji	: Roy Efendi, Idris, Wen Langgo, Wasmo Wakman dan Demaks Masoara
Teknisi	: Sampara, Arifuddin, Fransikus Misi, Stepanus Misi, Usman, Yosepina, M. Rasyid Ridho
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.

BIMA - 8

Tanggal dilepas	: 30 November 2010
Asal	: Persilangan antara galur murni MCL252 sebagai tetua betina dengan galur murni GJ15 sebagai tetua jantan (CML252 x GJ15)
Umur	: Genjah 50% keluar rambut : + 49 hari Masak fisiologis : + 88 hari
Batang	: Besar dan kuat
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: + 187 cm
Jumlah daun	: –
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Kuat
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Ungu Kehijauan
Warna sekam	: Ungu kehijauan
Warna rambut	: Putih kekuningan
Bentuk tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup dengan baik
Tipe biji	: Mutiara (flint)
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 – 16 baris
Bobot 1000 biji	: + 316 g
Rata-rata hasil	: 10,1 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,7 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: 73,2%
Kandungan protein	: 8,6%
Kandungan lemak	: 5,1%
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>) toleran penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>) dan penyakit bercak daun (<i>Helminthosclerospora maydis</i>)
Keterangan	: -
Pemulia	: Muhammad Azrai, Sri Sunarti, Aviv Andriani, Amin Nur dan Andi Takdir Makkulawu
Penguji	: Roy Efendi, Idris, Wen Langgo, Wasmo Wakman dan Demaks Masoara
Teknisi	: Sampara
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.

BIMA - 9

Tanggal dilepas	: 30 November 2010
Asal	: (CML161/Nei9008-1)/Mr15 (CML161/Nei9008-1) diekstrak dari galur AMNET toleran keke- ringan dan tahan penyakit bulai, Mr15 dikembangkan dari populasi Suwan 3 dengan metode reciprocal recurrent selection
Umur	: Agak dalam 50% keluar rambut : + 57 hari Masak fisiologis : + 95 hari
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau tua
Tinggi tanaman	: + 199 cm
Jumlah daun	:
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Kuat
Bentuk malai	: Semi kompak
Warna malai	: Krem
Warna sekam	: Hijau krem
Warna rambut	: Krem
Bentuk tongkol	: Besar berucut, panjang, + 24 cm, dan silindris
Kedudukan tongkol	: + 90 cm pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup dengan baik dan rapat
Tipe biji	: Mutiara
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Oranye
Jumlah baris/tongkol	: 14 – 16 baris
Bobot 1000 biji	: + 337 g
Rata-rata hasil	: 11,2 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 13,4 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: 74,2%
Kandungan protein	: 11,9%
Kandungan lemak	: 6,6%
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai, agak toleran penyakit karat dan bercak daun dan penyakit karat daun
Pemulia	: Andi Takdir M., R. Neni Iriany M., M. Azrai, Musdalifah Isnaini, Sri Sunati, dan Muhammad Azrai
Teknisi	: Sampara, Arifuddin, Fransikus Misi, Usman, Sri Wiyono dan Yunus
Tim Penguji	: Awaludin Hipi, Khoerul Azmi, ST. Kholiyah, Djuwari, Baiq Erawati Safruddin, Bahtiar, Wisnu Unjoyo. Demaks Masoara, A. Tenrirawe, Sutardi, Wasmo Wakman, Andi H.Talanca, Suwarji, dan Roy Efendi
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros dan PT. Tossa Agro

BIMA - 10

Tanggal dilepas	: 30 November 2010
Asal	: N153/Mr15 N153/Mr15 diekstrak dari RILs (Recombinant inbreed lines) populasi genotipe Sygenta dengan bulk selfing plant to plant, Mr15 dikembangkan dari populasi Suwan 3 dengan metode reciprocal recurrent selection
Umur	: Agak dalam 50% keluar rambut (Silking): + 57 hari Masak fisiologis : + 100 hari
Batang	: Kokoh
Warna batang	: Hijau tua
Tinggi tanaman	: + 209 cm
Jumlah daun	: -
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sangat baik
Bentuk malai	: Semi kompak
Warna malai	: Krem
Warna sekam	: Hijau krem
Warna rambut	: Krem
Bentuk tongkol	: Besar berucut, panjang + 26 cm, dan silindris
Kedudukan tongkol	: + 117 cm pertengahan tanaman
Kelobot	: Menutup dengan baik dan rapat
Tipe biji	: Mutiara
Baris biji	: Lurus
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 12 – 14 baris
Bobot 1000 biji	: + 414 g
Rata-rata hasil	: 11,3 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 13,1 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat:	79,7%
Kandungan protein	: 11,0%
Kandungan lemak	: 5,3%
Ketahanan	: Agak peka` penyakit bulai, tahan penyakit karat dan bercak daun
Pemulia	: Andi Takdir M., R. Neni Iriany M., M. Azrai, Musdalifah isnaini, Sri Sunati, dan Muhammad Azrai
Teknisi	: Sampara, Arifuddin, Fransikus Misi, Usman, Sri Wiyono dan Yunus
Tim Penguji	: Awaludin Hipi, Khoerul Azmi, ST. Kholiyah, Djuwari, Baiq Erawati Safruddin, Bahtiar, Wisnu Unjoyo. Demaks Masoara, A Tenrirawe, Sutardi, Wasmo Wakman, Andi H.Talanca, Suwarji, dan Roy Efendi
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Sereal, Maros dan PT. Tossa Agro

BIMA - 11

Tanggal dilepas	: 30 November 2010
Asal	: B11-126/Mr15 B11-126/Mr15 diekstrak dari galur S6(bulk selfing plant to plant, galur toleranMr15 rizootonia Materi Tropical Asean Maize Network (TAMNET) Set Late Line Evaluation Trial for Banded Leaf and Sheath Blight, MR15 dikembangkan dari populasi Suwan 3 dengan metode reciiprocal recurrent selection
Umur	: Agak dalam 50% keluar rambut : + 59 hari Masak fisiologis : + 94 hari
Batang	: Kokoh
Warna batang	: Hijau tua
Tinggi tanaman	: + 192 cm
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Semi kompak
Warna malai	: Krem
Warna sekam	: Hijau krem
Warna rambut	: Krem
Bentuk tongkol	: Besar berucut, panjang + 25 cm, dan silindris
Kedudukan tongkol	: + 96 cm pertengahan tanaman
Kelobot	: Menutup dengan baik dan rapat
Tipe biji	: Mutiara
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 – 16 baris
Bobot 1000 biji	: + 352 g
Rata-rata hasil	: 11,5 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 13,2 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat:	71,5%
Kandungan protein	: 12,3%
Kandungan lemak	: 5,8%
Ketahanan	: Sangat peka terhadap penyakit bulai, agak toleran penyakit karat dan bercak daun
Pemulia	: Andi Takdir M., R. Neni Iriany M., M. Azrai, Musdalifah isnaini, Sri Sunati, dan Muhammad Azrai
Teknisi	: Sampara, Arifuddin, Fransikus Misi, Usman, Sri Wiyono dan Yunus
Tim Penguji	: Awaludin Hipi, Khoerul Azmi, ST. Kholiyah, Djuwari, Baiq Erawati Safruddin, Bahtiar, Wisnu Unjoyo. Demaks Masoara, A. Tenrirawe, Sutardi, Wasmo Wakman, Andi H.Talanca, Suwarji, dan Roy Efendi
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros dan PT. Tossa Agro

BIMA – 12Q

Tanggal dilepas	: 15 April 2011
Asal	: Persilangan antara galur MR4Q dan galur MR14Q, kedua galur tersebut mengalami konversi gen opeque-2 masing-masing dari donor CML 165 untuk MR4Q dan CML 161 untuk MR14Q
Umur	: 50% keluar rambut \pm 55 hari setelah tanam Masak fisiologi \pm 98 hari setelah tanam
Batang	: Besar dan kuat
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 195 cm
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Merah (Anther)
Warna sekam	: Merah (Glume)
Warna rambut	: Merah
Bentuk tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi Mutiara
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 – 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 264,0 g
Rata-rata hasil	: 6,9 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 9,3 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: \pm 75,0%
Kandungan protein	: \pm 8,1%
Kandungan lemak	: \pm 4,8%
Kandungan lisin	: \pm 0,52%
Kandungan triptofan	: \pm 0,11%
Ketahanan	: Peka terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), toleran Terhadap penyakit bercak daun (<i>Bipolaris maydis</i>) dan agak toleran terhadap buduk pelepah (<i>Rhizoctonia solani</i>), rentan terhadap Hama gudang (<i>Sitophilus</i> sp.)
Pemulia	: M. Yasin HG. Firdaus Kasim, Made J. Mejaya, Abd. Rahman, Marcia B. Paendon, AT. Dewi,
Peneliti	: Rahman Haeruddin, Hj. Suarni, R. Heru Praptana, Evert Housang, Nurtinayani, Yulistia Bobihoe, Djumakir, Syahrir Pakki, Wasmo Wakman A. Tenri Rawe, Soenartingsih, Surtikanti, A. H. Talanca.
Teknisi	: Abd. Fattah, Qamaruddin, Tony Hasbi, P. Gassing, Wem Langgo, Stefanus Misi, Arifuddin, Yosepina, Firman, Burhanuddin.
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia

BIMA – 13Q

Tanggal dilepas	: 15 April 2011
Asal	: Galur CML 161: G25QC18MH520-1-18-1-20-5-3-B-B-B-B, dan CML 165 : Pob 66C1HC144-3-1-1-B-B-1-B-8-6
Umur	: 50% keluar rambut \pm 56 hari setelah tanam Masak fisiologis \pm 103 hari setelah tanam
Batang	: Sedang dan tegap
Warna batang	: Hujau
Tinggi tanaman	: \pm 192 cm
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Cukup seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Merah (anther)
Warna sekam	: Merah (glume)
Warna rambut	: Merah
Bentuk tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 – 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 263,8 g
Rata-rata hasil	: 6,9 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 9,8 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat:	\pm 76,5%
Kandungan protein	: \pm 9,4%
Kandungan lemak	: \pm 4,7%
Kandungan lisin	: \pm 0,46%
Kandung triftofan	: \pm 0,09%
Ketahanan	: Agak peka terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), toleran terhadap penyakit bercak daun (<i>Bipolaris maydis</i>) dan agak toleran terhadap busuk pelepah (<i>Rhizoctonia solani</i>), rentan terhadap hama gudang (<i>Sitophilus</i> sp.)
Pemulia	: M. Yasin HG., Fatmahwati, Rahman Haeruddin, AT. Dewi
Peneliti	: Hj. Suarni, R. Heru Praaptama, Julistia Bobihoe, Djumakir, Syafri Edi, Evert Housang, Nurdiyani, Parlin Sinaga, Marsid, Wasmo W., A. Tenri Rawe, Soenartiningih, Surtikanti, Syuryawati, Faezal.
Teknisi	: Qamaruddin, Tony Hasbi, Abd. Fattah, P. Gassing, Wem Langgo, Stepanus Misi, Arifuddin, Damsir, Fransiskus Misi, Ismael.
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia

BIMA – 14 BATARA

Tanggal dilepas	: 23 September 2011
Asal	: N51/Mr15 N51 diekstrak dari RILs (<i>Recombinant inbreed lines</i>) populasi Genotipe syngenta dengan <i>bulk selfing plant to plant</i> , toleran Kekeringan, Mr15 dikembangkan dari populasi Suwan 3 <i>selfing plant to plant</i> (SW3(RRS)C3-3) dengan metode reciprocal recurrent selection.
Umur	: Agak dalam 50% keluar rambut : \pm 55 hari Masak fisiologis : \pm 95 hari
Tinggi tanaman	: \pm 199 cm
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau tua
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Semi kompak
Warna malai	: Krem (anther)
Warna sekam	: Hijau krem (glume)
Warna rambut	: Krem
Bentuk tongkol	: Besar kerucut, panjang \pm 24 cm dan silindris
Kedudukan tongkol	: \pm 95 cm pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup dengan baik, rapat
Tipe biji	: Mutiara
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 14 – 16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 356,50 g
Rata-rata hasil	: 10,1 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 12,9 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: \pm 64,214%
Kandungan protein	: \pm 9,688%
Kandungan lemak	: \pm 4,288%
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i> L)
Pemulia	: Andi Takdir M, R. Neni Iriany M, Muzdalifah Isnaini, Aviv Andriani dan Muhammad Azrai
Teknisi	: Sampara, Usman, Hamsahaa, Stefanus Misi, Fransiskus Misi, M. Yunus, Arifuddin
Tim Penguji	: Muhammad Idris, Wasmo Wakman, Andi Haris Talanca, Wisnu Undoyo, dan Awaluddin Hipi
Pengusul	: Balaia Penelitian Tanaman Serealia dengan Pemda Sulsel

BIMA – 15 SAYANG

Tanggal dilepas	: 23 September 2011
Asal	: AL. 44-46/Mr14 AL. 44-46 (CTSO13154/P345C3S3B-27-5-1-1-1-1-2-BBBBB/Nei 402011-bB-B) merupakan galur yang diintroduksi dari CIMMYT (International Maize and Wheat Improvement) dilakukan Bulk Selfing sebanyak tiga kali, Mr14 merupakan galur SW3(RRS) C3-3 dengan "Bulk selfing" sebanyak sebelas kali.
Umur	: Sedang 50% keluar rambut \pm 55 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 100 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: \pm 209 cm
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau muda
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan
Bentuk malai	: Semi kompak
Warna malai	: Ungu (anther)
Warna sekam	: Krem kehijauan (glume)
Warna rambut	: Merah
Bentuk tongkol	: Besar kerucut, panjang \pm 26 cm selindris
Kedudukan tongkol	: \pm 160 cm pertengahan tanaman
Kelobot	: Menutup dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Baris biji	: Lurus
Warna biji	: Kuning
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14
Bobot 1000 biji	: \pm 404,97 g
Rata-rata hasil	: 9,9 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 13,2 t/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: \pm 54,897%
Kandungan protein	: \pm 9,160%
Kandungan lemak	: \pm 6,756%
Ketahanan	: Agak tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i> L)
Pemulia	: Muahammad Azai, Muzdalifah Isnaini, R. Neni Iriany M, Andi Takdir , dan Aviv Andriani
Teknisi	: Sampara, Usman, Hamzah, Stefanus Misi, Fransiskus Misi, M. Yunus, dan Arifuddin
Tim Penguji	: Muhammad Idris, Wasmo Wakan, Andi Haris Talanca, Wisnu Undoyo, B.T. Erawati
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia dengan Pemda Sulsel

PROVIT A1

Tanggal dilepas	: 23 September 2011
Asal	: Berasal dari CIMMYT-Afrika (Kenya) tahun 2007. Nama populasi "Oba-tanpa" status BC1C2. Pada status C2 dilakukan kawin diri (selfing) dua kali (F2) dan di bulk.
Umur	: Sedang 50% keluar pollen \pm 47 hari setelah tanam 50% keluar rambut \pm 49 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 96 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: \pm 192 cm
Batang	: Besar dan kuat
Warna batang	: Saat muda kecoklatan, menjelang tua berwarna hijau
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Sedang
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai (anthera)	: Merah
Warna sekam (glume)	: Merah
Warna rambut	: Merah
Bentuk tongkol	: Panjang dan selindris
Kedudukan tongkol	: Di pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara—mutiara
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Kuning kemerahan
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14
Bobot 1000 biji	: \pm 318 g
Rata-rata hasil	: 6,6 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 7,4 t/ha pipilan kering
Kandungan B. Carotene	: 0,081 ppm
Kandungan karbohidrat	: \pm 74,85%
Kandungan protein	: \pm 9,34%
Kandungan lemak	: \pm 4,73%
Ketahanan	: Sangat peka terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Anjuran tanam	: Populasi sampai 67.000 tanaman/ha jarak tanam 75X20 cm, 1 tanaman/lubang. Untuk dataran tendah sampai 800 m dpl.
Pemulia	: M. Yasin HG., Rahman H., Sigit B. Santoso, AT. Dewi dan Firdaus K.
Peneliti	: Ali Jamil, Parlin B. S., Yunizar, Marsid, J. Bobihoe, Djumakir, Syafri Edi, Adri, Surtikanti, Awaluddin P, Wasmo W. Bahtiar, A. Muis, S. Mas'ud, Hj. Suarni, Margaretha SL. Dan Syuryawati
Teknisi	: Hasbi, Rasyid, Demaks, Damsir, Sri W. Wisnu, Fattah, Gassing, Wem L., Stefanus M., Arifuddin, Burhaddin, Firman
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia

PROVIT A2

Tanggal dilepas	: 23 September 2011
Asal	: Berasal dari CIMMYT-Thailand (Kasessat University), tahun 2007. Nama populasi "Carotenoid", tetua dibentuk dari sejumlah galur yang mempunyai daya gabung baik. Syn : Synhthetic.
Umur	: Sedang 50% keluar pollen \pm 48 hari setelah tanam 50% keluar rambut \pm 50 hari setelah tanam Masak fisiologis : \pm 98 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: \pm 198 cm
Batang	: Besar dan kuat
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Sedang
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai (anthera)	: Merah
Warna sekam (glume)	: Merah
Warna rambut	: Merah
Bentuk tongkol	: Panjang dan selindris
Kedudukan tongkol	: Di pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol dengan rapat
Tipe biji	: Mutiara
Baris biji	: Lurus dan rapat
Warna biji	: Kuning kemerahan
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14
Bobot 1000 biji	: \pm 315 g
Rata-rata hasil	: 6,4 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 8,8 t/ha pipilan kering
Kandungan B. Carotene	: 0,144 ppm
Kandungan karbohidrat	: \pm 76,56%
Kandungan protein	: \pm 8,64%
Kandungan lemak	: \pm 4,99%
Ketahanan	: Peka terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Anjuran tanam	: Populasi sampai 67.000 tanaman/ha jarak tanam 75X20 cm, 1 tanaman/lubang. Untuk dataran tendah sampai 800 m dpl.
Pemulia	: M. Yasin HG., Rahman Haeruddin, Fatmawati, AT. Dewi
Peneliti	: Ali Jamil, Parlin B. S., Yunizar, Marsid, J. Bobihoe, Djumakir, Syafri Edi, Adri, Surtikanti, Awaluddin P, Wasmo W. Bahtiar, A. Muis, S. Mas'ud,Hj. Suarni, Margaretha SL. dan Syuryawati
Teknisi	: Hasbi, Rasyid, Demaks, Damsir, Sri W. Wisnu, Fattah, Gassing, Wem L. Stefanus M., Arifuddin, Burhaddin, Firman
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia